

4. PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Ide awal berdirinya PT “X” yang bergerak dalam bidang manufaktur ini berasal dari keinginan pemilik untuk membuka usaha sendiri. Dengan dukungan temannya dan peluang bisnis manufaktur pada saat tersebut yang menguntungkan, maka terbentuklah PT “X” ini.

PT “X” merupakan bentuk perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur khususnya dalam pembuatan biskuit yang berkedudukan di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Gresik Jawa Timur didirikan oleh Bapak Darmawan Syarif.

4.2 Lokasi Perusahaan

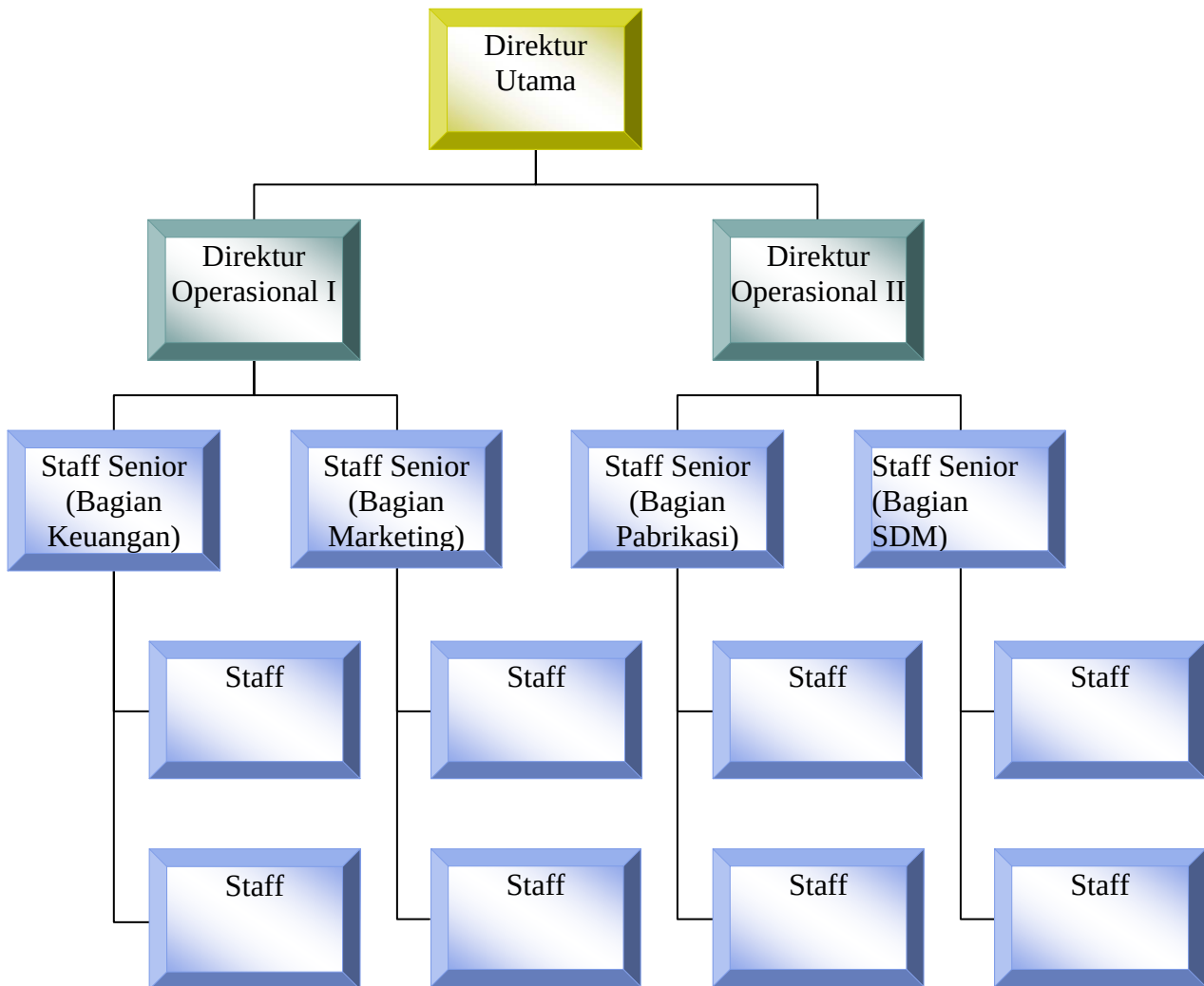
Lokasi Perusahaan yang berkedudukan di Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Gresik Jawa Timur didasarkan atas berbagai macam pertimbangan, antara lain:

- 1) Kabupaten Gresik masih menyediakan lahan yang besar untuk pembuatan perusahaan.
- 2) Letaknya yang strategis, karena dekat dengan daerah yang mendukung kegiatan operasional perusahaan karena letaknya yang dekat dengan kota Surabaya, sehingga dapat memudahkan dalam memperlancar hubungan dagang.
- 3) Tersedianya tenaga kerja, terutama buruh yang bertempat tinggal di sekitar lokasi perusahaan.

4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi suatu perusahaan menggambarkan data wewenang dan tanggung jawab fungsional bagi setiap unit organisasi dalam pelaksanaan tugasnya. Selain itu juga mencerminkan hubungan pekerjaan yang ada diantara unit-unit organisasi yang diperlukan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan organisasi.

Adapun bentuk struktur organisasi yang dipakai oleh PT “X” adalah berbentuk garis atau lini dimana arus wewenang dan tanggung jawab mengalir secara garis lurus mulai dari pimpinan sampai dengan karyawan. Struktur organisasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun tugas masing-masing bagian sebagai berikut adalah:

1) **Direktur Utama**

Dalam perusahaan ini, direktur utama mempunyai kedudukan sebagai pimpinan tertinggi perusahaan dan bertanggung jawab penuh dalam segala kegiatan serta kelangsungan hidup perusahaan.

Tugas dan wewenang Direktur utama, antara lain:

- a) Mengkoordinasi, mengawasi dan meminta pertanggungjawaban setiap unit organisasi dalam perusahaan atas pelaksanaan tugasnya.

- b) Menentukan kebijakan-kebijakan serta melakukan pengambilan keputusan dalam perusahaan.
- c) Mengembangkan hubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan yang berkepentingan dalam perusahaan.
- d) Memonitor perkembangan bisnis perusahaan serta lingkungan persaingan dengan perusahaan lain.

2) Direktur Operasional I

Dalam perusahaan ini Direktur Operasional I, merupakan Direktur yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan dalam bagian Keuangan dan Marketing. Tugas dan wewenangnya antara lain:

- a) Mengkoordinasi, mengawasi dan meminta pertanggungjawaban atas unit Keuangan dan Marketing organisasi dalam perusahaan atas pelaksanaan tugasnya.
- b) Menciptakan koordinasi yang baik dengan pihak luar perusahaan demi terciptanya hubungan dagang yang baik.
- c) Memberi masukan dan pendapat bagi Direktur Utama dalam proses pengambilan keputusan dari segi keuangan dan pemasaran.

3) Direktur Operasional II

Dalam perusahaan ini Direktur Operasional II, merupakan Direktur yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan dalam bagian Pabrikasi dan SDM. Tugas dan wewenangnya antara lain:

- a) Mengkoordinasi, mengawasi dan meminta pertanggungjawaban atas unit Pabrikasi dan SDM organisasi dalam perusahaan atas pelaksanaan tugasnya.
- b) Memberi masukan dan pendapat bagi Direktur Utama dalam proses pengambilan keputusan dari segi pabrik dan SDM.

4) Staff Senior Bagian Keuangan

Dalam perusahaan ini, staff senior bagian keuangan mempunyai tanggung jawab atas penanganan semua transaksi perusahaan terutama yang bersifat keuangan. Tugas dan wewenangnya antara lain adalah:

- a) Melakukan pengawasan terhadap semua transaksi keuangan perusahaan baik pada bidang pajak maupun yang akuntansi dan keuangan apakah sudah diterapkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- b) Mengontrol dan mengkoordinasi kegiatan bagian pembukuan dan pemeriksaan pajak.

5) Staff Senior Bagian Marketing

Dalam perusahaan ini, staff senior bagian marketing mempunyai tanggung jawab atas penanganan aktivitas pemasaran dan pelayanan akan kebutuhan masyarakat di Gresik. Tugas dan Wewenangnya adalah:

- a) Mengkoordinasi aktivitas pemasaran dan pelayanan akan kebutuhan masyarakat Gresik.
- b) Mengumpulkan semua faktur untuk melakukan proses penagihan.

6) Staff Senior Bagian Pabrikasi

Dalam perusahaan ini, staff senior bagian pabrikasi mempunyai tanggung jawab atas penanganan aktivitas produksi barang sesuai dengan pesanan yang diminta oleh pemesan barang. Tugas dan Wewenangnya adalah:

- a) Menciptakan proses produksi yang lancar, sehingga layanan kepada konsumen bisa terjaga dengan baik.
- b) Memeriksa dan menjaga kondisi mesin yang digunakan.
- c) Menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman di dalam bagian pabrik.
- d) Menyediakan bahan baku yang akan digunakan, dan melakukan pemesanan barang lagi jika merasa dibutuhkan.

7) Staff Senior Bagian SDM

- a) Menciptakan suasana kerja yang kondusif, dimana suasana bekerja yang dimaksudkan adalah hubungan antar pekerja.
- b) Memotivasi dan mendukung kinerja karyawan agar bekerja lebih efektif dan efisien guna menjawab kebutuhan masyarakat.

4.4 Tujuan Perusahaan

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penetapan tujuan menjadikan landasan dan

memberikan arah yang tepat dalam menjalankan aktivitas operasinya. Adapun tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Berusaha meningkatkan laba perusahaan melakukan peningkatan jumlah order.
- 2) Menjaga kelancaran dan kontinuitas perusahaan.
- 3) Mengadakan perluasan usahanya.
- 4) Mencapai kualitas usaha yang dibuat sesuai dengan target yang ditetapkan.

4.5 Deskripsi Data

4.5.1 Perhitungan PPh pasal 21 Yang Dilakukan Oleh PT “X”

Dalam bagian ini akan dijelaskan proses perhitungan PPh pasal 21 yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Ada dua jenis perhitungan yang dilakukan oleh pihak perusahaan, yaitu perhitungan PPh pasal 21 atas pegawai tetap dan perhitungan PPh pasal 21 atas buruh.

Perusahaan menetapkan status atas pegawainya sebagai pegawai tetap berdasarkan kriteria pegawai tersebut memperoleh penghasilan tiap bulannya, jadi meskipun pegawai tersebut tidak masuk penuh selama satu bulan namun pegawai tersebut tetap mendapatkan gaji satu bulan penuh

Dalam perhitungan PPh pasal 21 atas pegawai tetap, perusahaan menghitung dalam bentuk bulanan untuk melakukan proses penghitungan dan penyeteroran PPh pasal 21 tiap bulannya dan tahunan untuk melakukan perhitungan ulang, guna memenuhi proses penghitungan dan penyeteroran pajak terutang ketika timbul kurang bayar atas pajak terutang. Data pegawai tetap PT “X” dapat terlihat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama Karyawan Beserta Penghasilan

No	Nama	Status	Masa kerja (bulan)	Gaji /bulan	THR
1	Darmawan Syarif	K/3	12	3.500.000	3.500.000
Sambungan pada halaman selanjutnya					

No	Nama	Status	Masa kerja (bulan)	Gaji /bulan	THR
2	Richard Cahadi	TK/-	12	2.800.000	2.800.000
3	Budi Sugianto	K/2	12	2.500.000	2.500.000
4	Tantono	K/2	12	1.700.000	1.700.000
5	Dian R. Witasari	TK/-	12	1.200.000	1.200.000
6	Pipit Sri Wahyuni	TK/-	12	1.200.000	1.200.000
7	Linda	TK/-	12	1.200.000	1.200.000
8	Mintarsih	TK/-	12	660.000	660.000
9	Nanik	TK/-	12	770.000	770.000
10	Ninik	TK/-	12	1.000.000	1.000.000
11	Melisa	TK/-	12	720.000	720.000
12	Sjarofitiani	TK/-	12	650.000	650.000
13	Sri	TK/-	12	660.000	660.000
14	Sri Injayanti	TK/-	12	660.000	660.000
15	Suharmamis	TK/-	12	600.000	600.000
16	Tantri	TK/-	12	650.000	650.000
17	Ali	K/1	12	650.000	650.000
18	Amran Amir	TK/-	12	1.600.000	1.600.000
19	Bambang Saptono	TK/-	12	1.554.000	1.554.000
20	Bambang Suhadji	K/2	12	1.450.000	1.450.000
21	Chandra	K/1	12	800.000	800.000
22	Dwi Irwanto	K/2	12	1.250.000	1.250.000
23	Edi Sutanto	K/2	12	1.150.000	1.150.000
24	Eduardus Widjaja	TK/-	12	950.000	950.000
25	Gandhi Pranata	TK/-	12	850.000	850.000
26	Hanggoro	K/1	12	1.455.000	1.455.000
27	Irfan	K/1	12	1.455.000	1.455.000
28	Immanuel bambang	K/2	12	880.000	880.000
29	Kasmono	K/2	12	920.000	920.000
30	Nanang	K/2	12	960.000	960.000
31	Sudjito	K/1	12	880.000	880.000
32	Suparto	K/1	12	750.000	750.000
33	Suryo	K/1	12	880.000	880.000
34	Yunus	TK/-	12	720.000	720.000
Total				39.624.000	39.624.000

Sumber: Data perusahaan yang telah diolah penulis

Dari tabel 4.1 tampak, bahwa karyawan PT “X” juga mendapat THR (Tunjangan Hari Raya) sebesar 1 bulan gaji penuh. Perusahaan menyamaratakan biaya jabatan tiap pegawai tetapnya dalam tingkat jumlah paling tinggi dalam perhitungan biaya jabatan, perusahaan tidak melakukan perbandingan antara 5% dikalikan dengan penghasilan bruto dengan tingkat biaya jabatan maksimal. Perusahaan memberikan pengurang biaya jabatan dalam perhitungan PPh pasal 21 sebesar Rp 108.000 untuk tiap pegawai tetapnya dalam perhitungan PPh pasal 21 bulanan dan memberikan pengurang biaya jabatan sebesar Rp 1.296.000 untuk tiap pegawai tetapnya dalam perhitungan PPh pasal 21 atas gaji tahun 2005 dan perhitungan ulang PPh pasal 21.. Dalam melakukan proses penghitungan PPh pasal 21, pihak perusahaan melakukannya dengan cara langsung mengenakan tarif progresif atas penghasilan tiap bulan yang diterima oleh pegawai tetapnya. Sebagai contoh jika pegawai tetapnya mempunyai penghasilan kena pajak (PKP) tiap bulannya sebesar Rp 5.000.000 maka penghitungan PPh pasal 21nya langsung mengenakan tarif progresif atas PKP sebulan tersebut ($5\% \times \text{Rp } 5.000.000 = \text{Rp } 25.000$) bukan dilakukan dengan cara disetahunkan. Penghitungan atas PPh pasal 21 tidak dilakukan dengan cara penyamarataan PPh pasal 21 yang dipotong di bulan pertama, misalnya PPh pasal 21 bulan Januari sebesar Rp 25.000,00 maka PPh pasal 21 dari bulan Februari hingga Desember sama semua sebesar Rp 25.000 meskipun dalam bulan berjalan tersebut ada kenaikan gaji atau yang disebut uang rapel. Pihak perusahaan tetap menghitung PPh pasal 21 secara bulanan, baik ada uang rapel ataupun tidak, namun dalam kasus ini tidak ada kenaikan gaji sehingga PPh pasal 21 tiap bulannya sama. Penghitungan PPh pasal 21 atas THR dilakukan pada saat akhir tahun atau pada saat perhitungan ulang, jadi PPh atas THR tidak dilakukan pada bulan dimana pegawai tetap menerimanya padahal THR merupakan objek pajak PPh pasal 21. Perhitungan PPh pasal 21 atas pegawai tetap PT “X” tiap bulannya dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

Perhitungan PPh pasal 21 PT “X” atas Gaji Pegawai Tetap Dari Bulan Januari Hingga Desember 2005

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji Netto/bulan	Pengurang (Biaya Jabatan) Bulanan	Penghasilan Netto Sebulan	PTKP Sebulan	PKP Sebulan	PPh 21 Sebulan						PPh 21 yang Dipotong Januari-Desember)
									5%	10%	15%	25%	35%	Total	
1	Darmawan Syarif	K/3	12	3.500.000	108.000	3.392.000	1.400.000	1.992.000	99.600	-	-	-	-	99.600	1.195.200
2	Richard Cahadi	TK/-	12	2.800.000	108.000	2.692.000	1.000.000	1.692.000	84.600	-	-	-	-	84.600	1.015.200
3	Budi Sugianto	K/2	12	2.500.000	108.000	2.392.000	1.300.000	1.092.000	54.600	-	-	-	-	54.600	655.200
4	Tantono	K/2	12	1.700.000	108.000	1.592.000	1.300.000	292.000	14.600	-	-	-	-	14.600	175.200
5	Dian R. Witasari	TK/-	12	1.200.000	108.000	1.092.000	1.000.000	92.000	4.600	-	-	-	-	4.600	55.200
6	Pipit Sri Wahyuni	TK/-	12	1.200.000	108.000	1.092.000	1.000.000	92.000	4.600	-	-	-	-	4.600	55.200
7	Linda	TK/-	12	1.200.000	108.000	1.092.000	1.000.000	92.000	4.600	-	-	-	-	4.600	55.200
8	Mintarsih	TK/-	12	660.000	108.000	552.000	1.000.000	(448.000)	-	-	-	-	-	-	-
9	Nanik	TK/-	12	770.000	108.000	662.000	1.000.000	(338.000)	-	-	-	-	-	-	-
10	Ninik	TK/-	12	1.000.000	108.000	892.000	1.000.000	(108.000)	-	-	-	-	-	-	-

Sambungan pada halaman selanjutnya

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji Netto/bulan	Pengurang (Biaya Jabatan) Bulanan	Penghasilan Netto Sebulan	PTKP Sebulan	PKP Sebulan	PPh 21 Sebulan						PPh 21 yang Dipotong Januari-Desember)
									5%	10%	15%	25%	35%	Total	
11	Melisa	TK/-	12	720.000	108.000	612.000	1.000.000	(388.000)	-	-	-	-	-	-	-
12	Sjarofitiani	TK/-	12	650.000	108.000	542.000	1.000.000	(458.000)	-	-	-	-	-	-	-
13	Sri	TK/-	12	660.000	108.000	552.000	1.000.000	(448.000)	-	-	-	-	-	-	-
14	Sri Injayanti	TK/-	12	660.000	108.000	552.000	1.000.000	(448.000)	-	-	-	-	-	-	-
15	Suharmamis	TK/-	12	600.000	108.000	492.000	1.000.000	(508.000)	-	-	-	-	-	-	-
16	Tantri	TK/-	12	650.000	108.000	542.000	1.000.000	(458.000)	-	-	-	-	-	-	-
17	Ali	K/1	12	650.000	108.000	542.000	1.200.000	(658.000)	-	-	-	-	-	-	-
18	Amran Amir	TK/-	12	1.600.000	108.000	1.492.000	1.000.000	492.000	24.600	-	-	-	-	24.600	295.200
19	Bambang Saptono	TK/-	12	1.554.000	108.000	1.446.000	1.000.000	446.000	22.300	-	-	-	-	22.300	267.600
20	Bambang Suhadji	K/2	12	1.450.000	108.000	1.342.000	1.300.000	42.000	2.100	-	-	-	-	2.100	25.200
21	Chandra	K/1	12	800.000	108.000	692.000	1.200.000	(508.000)	-	-	-	-	-	-	-
22	Dwi Irwanto	K/2	12	1.250.000	108.000	1.142.000	1.300.000	(158.000)	-	-	-	-	-	-	-
23	Edi Sutanto	K/2	12	1.150.000	108.000	1.042.000	1.300.000	(258.000)	-	-	-	-	-	-	-
24	Eduardus Widjaja	TK/-	12	950.000	108.000	842.000	1.000.000	(158.000)	-	-	-	-	-	-	-

Sambungan pada halaman selanjutnya

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji Netto/bulan	Pengurang (Biaya Jabatan) Bulanan	Penghasilan Netto Sebulan	PTKP Sebulan	PKP Sebulan	PPh 21 Sebulan						PPh 21 yang Dipotong Januari-Desember)
									5%	10%	15%	25%	35%	Total	
25	Gandhi Pranata	TK/-	12	850.000	108.000	742.000	1.000.000	(258.000)	-	-	-	-	-	-	-
26	Hanggoro	K/1	12	1.455.000	108.000	1.347.000	1.200.000	147.000	7.350	-	-	-	-	7.350	88.200
27	Irfan	K/1	12	1.455.000	108.000	1.347.000	1.200.000	147.000	7.350	-	-	-	-	7.350	88.200
28	Immanuel bambang	K/2	12	880.000	108.000	772.000	1.300.000	(528.000)	-	-	-	-	-	-	-
29	Kasmono	K/2	12	920.000	108.000	812.000	1.300.000	(488.000)	-	-	-	-	-	-	-
30	Nanang	K/2	12	960.000	108.000	852.000	1.300.000	(448.000)	-	-	-	-	-	-	-
31	Sudjito	K/1	12	880.000	108.000	772.000	1.200.000	(428.000)	-	-	-	-	-	-	-
32	Suparto	K/1	12	750.000	108.000	642.000	1.200.000	(558.000)	-	-	-	-	-	-	-
33	Suryo	K/1	12	880.000	108.000	772.000	1.200.000	(428.000)	-	-	-	-	-	-	-
34	Yunus	TK/-	12	720.000	108.000	612.000	1.000.000	(388.000)	-	-	-	-	-	-	-
														330.900	3.970.800

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa jumlah PPh terutang secara bulanan untuk pegawai tetap PT “X” adalah sebesar Rp 330.900 dan PPh terutang ini hanya berasal dari 12 pegawai tetap yang penghasilan nettoanya lebih besar dari PTKP dari 34 orang PT “X”.

Untuk perhitungan PPh 21 tahunan PT “X” dapat dilihat dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Perhitungan PPh pasal 21 atas Gaji dan THR Pegawai Tetap Tahun 2005

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji /bulan	Gaji /tahun	THR	Jumlah gaji setahun + THR	Pengurang	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21 Setahun					
								Biaya Jabatan	Setahun			5%	10%	15%	25%	35%	Total
1	Darmawan Syarif	K/3	12	3.500.000	42.000.000	3.500.000	45.500.000	1.296.000	44.204.000	16.800.000	27.404.000	1.250.000	240.400	-	-	-	1.490.400
2	Richard Cahadi	TK/-	12	2.800.000	33.600.000	2.800.000	36.400.000	1.296.000	35.104.000	12.000.000	23.104.000	1.155.200	-	-	-	-	1.155.200
3	Budi Sugianto	K/2	12	2.500.000	30.000.000	2.500.000	32.500.000	1.296.000	31.204.000	15.600.000	15.604.000	780.200	-	-	-	-	780.200
4	Tantono	K/2	12	1.700.000	20.400.000	1.700.000	22.100.000	1.296.000	20.804.000	15.600.000	5.204.000	260.200	-	-	-	-	260.200
5	Dian R. Witasari	TK/-	12	1.200.000	14.400.000	1.200.000	15.600.000	1.296.000	14.304.000	12.000.000	2.304.000	115.200	-	-	-	-	115.200
6	Pipit Sri Wahyuni	TK/-	12	1.200.000	14.400.000	1.200.000	15.600.000	1.296.000	14.304.000	12.000.000	2.304.000	115.200	-	-	-	-	115.200
7	Linda	TK/-	12	1.200.000	14.400.000	1.200.000	15.600.000	1.296.000	14.304.000	12.000.000	2.304.000	115.200	-	-	-	-	115.200
8	Mintarsih	TK/-	12	660.000	7.920.000	660.000	8.580.000	1.296.000	7.284.000	12.000.000	(4.716.000)	-	-	-	-	-	-
9	Nanik	TK/-	12	770.000	9.240.000	770.000	10.010.000	1.296.000	8.714.000	12.000.000	(3.286.000)	-	-	-	-	-	-
10	Ninik	TK/-	12	1.000.000	12.000.000	1.000.000	13.000.000	1.296.000	11.704.000	12.000.000	(296.000)	-	-	-	-	-	-
11	Melisa	TK/-	12	720.000	8.640.000	720.000	9.360.000	1.296.000	8.064.000	12.000.000	(3.936.000)	-	-	-	-	-	-
12	Sjarofitiani	TK/-	12	650.000	7.800.000	650.000	8.450.000	1.296.000	7.154.000	12.000.000	(4.846.000)	-	-	-	-	-	-
13	Sri	TK/-	12	660.000	7.920.000	660.000	8.580.000	1.296.000	7.284.000	12.000.000	(4.716.000)	-	-	-	-	-	-
14	Sri Injayanti	TK/-	12	660.000	7.920.000	660.000	8.580.000	1.296.000	7.284.000	12.000.000	(4.716.000)	-	-	-	-	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya																	

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji /bulan	Gaji /tahun	THR	Jumlah gaji setahun + THR	Pengurang	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21 Setahun					Total
								Biaya Jabatan	Setahun			5%	10%	15%	25%	35%	
15	Suharmamis	TK/-	12	600.000	7.200.000	600.000	7.800.000	1.296.000	6.504.000	12.000.000	(5.496.000)	-	-	-	-	-	-
16	Tantri	TK/-	12	650.000	7.800.000	650.000	8.450.000	1.296.000	7.154.000	12.000.000	(4.846.000)	-	-	-	-	-	-
17	Ali	K/1	12	650.000	7.800.000	650.000	8.450.000	1.296.000	7.154.000	14.400.000	(7.246.000)	-	-	-	-	-	-
18	Amran Amir	TK/-	12	1.600.000	19.200.000	1.600.000	20.800.000	1.296.000	19.504.000	12.000.000	7.504.000	375.200	-	-	-	-	375.200
19	Bambang Saptono	TK/-	12	1.554.000	18.648.000	1.554.000	20.202.000	1.296.000	18.906.000	12.000.000	6.906.000	345.300	-	-	-	-	345.300
20	Bambang Suhadji	K/2	12	1.450.000	17.400.000	1.450.000	18.850.000	1.296.000	17.554.000	15.600.000	1.954.000	97.700	-	-	-	-	97.700
21	Chandra	K/1	12	800.000	9.600.000	800.000	10.400.000	1.296.000	9.104.000	14.400.000	(5.296.000)	-	-	-	-	-	-
22	Dwi Irwanto	K/2	12	1.250.000	15.000.000	1.250.000	16.250.000	1.296.000	14.954.000	15.600.000	(646.000)	-	-	-	-	-	-
23	Edi Sutanto	K/2	12	1.150.000	13.800.000	1.150.000	14.950.000	1.296.000	13.654.000	15.600.000	(1.946.000)	-	-	-	-	-	-
24	Eduardus Widjaja	TK/-	12	950.000	11.400.000	950.000	12.350.000	1.296.000	11.054.000	12.000.000	(946.000)	-	-	-	-	-	-
25	Gandhi Pranata	TK/-	12	850.000	10.200.000	850.000	11.050.000	1.296.000	9.754.000	12.000.000	(2.246.000)	-	-	-	-	-	-
26	Hanggoro	K/1	12	1.455.000	17.460.000	1.455.000	18.915.000	1.296.000	17.619.000	14.400.000	3.219.000	160.950	-	-	-	-	160.950
27	Irfan	K/1	12	1.455.000	17.460.000	1.455.000	18.915.000	1.296.000	17.619.000	14.400.000	3.219.000	160.950	-	-	-	-	160.950
28	Immanuel bambang	K/2	12	880.000	10.560.000	880.000	11.440.000	1.296.000	10.144.000	15.600.000	(5.456.000)	-	-	-	-	-	-
29	Kasmono	K/2	12	920.000	11.040.000	920.000	11.960.000	1.296.000	10.664.000	15.600.000	(4.936.000)	-	-	-	-	-	-
30	Nanang	K/2	12	960.000	11.520.000	960.000	12.480.000	1.296.000	11.184.000	15.600.000	(4.416.000)	-	-	-	-	-	-
31	Sudjito	K/1	12	880.000	10.560.000	880.000	11.440.000	1.296.000	10.144.000	14.400.000	(4.256.000)	-	-	-	-	-	-
32	Suparto	K/1	12	750.000	9.000.000	750.000	9.750.000	1.296.000	8.454.000	14.400.000	(5.946.000)	-	-	-	-	-	-
33	Suryo	K/1	12	880.000	10.560.000	880.000	11.440.000	1.296.000	10.144.000	14.400.000	(4.256.000)	-	-	-	-	-	-
34	Yunus	TK/-	12	720.000	8.640.000	720.000	9.360.000	1.296.000	8.064.000	12.000.000	(3.936.000)	-	-	-	-	-	-
Total																	5.171.700

Sumber: Data perusahaan yang telah diolah penulis

Sedangkan perusahaan melakukan proses perhitungan atas THR bulan November dengan cara mengurangi PPh pasal 21 atas gaji dan THR dengan PPh pasal 21 atas gaji saja. Dimana perhitungan PPh pasal 21 atas gaji dapat terlihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Perhitungan PPh pasal 21 atas gaji selama tahun 2005

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji Netto/bulan	Pengurang (Biaya Jabatan) Bulanan	Penghasilan Netto Sebulan	PTKP Sebulan	PKP		PPh 21 Setahun (Tanpa THR)					
								Sebulan	Setahun (PKP Sebulan x12)	5%	10%	15%	25%	35%	Total
1	Darmawan Syarif	K/3	12	3.500.000	108.000	3.392.000	1.400.000	1.992.000	23.904.000	1.195.200	-	-	-	-	1.195.200
2	Richard Cahadi	TK/-	12	2.800.000	108.000	2.692.000	1.000.000	1.692.000	20.304.000	1.015.200	-	-	-	-	1.015.200
3	Budi Sugianto	K/2	12	2.500.000	108.000	2.392.000	1.300.000	1.092.000	13.104.000	655.200	-	-	-	-	655.200
4	Tantono	K/2	12	1.700.000	108.000	1.592.000	1.300.000	292.000	3.504.000	175.200	-	-	-	-	175.200
5	Dian R. Witasari	TK/-	12	1.200.000	108.000	1.092.000	1.000.000	92.000	1.104.000	55.200	-	-	-	-	55.200
6	Pipit Sri Wahyuni	TK/-	12	1.200.000	108.000	1.092.000	1.000.000	92.000	1.104.000	55.200	-	-	-	-	55.200
Sambungan pada halaman selanjutnya															

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji Netto/bulan	Pengurang (Biaya Jabatan) Bulanan	Penghasilan Netto Sebulan	PTKP Sebulan	PKP		PPh 21 Setahun (Tanpa THR)					
								Sebulan	Setahun (PKP Sebulan x12)	5%	10%	15%	25%	35%	Total
7	Linda	TK/-	12	1.200.000	108.000	1.092.000	1.000.000	92.000	1.104.000	55.200	-	-	-	-	55.200
8	Mintarsih	TK/-	12	660.000	108.000	552.000	1.000.000	(448.000)	(5.376.000)	-	-	-	-	-	-
9	Nanik	TK/-	12	770.000	108.000	662.000	1.000.000	(338.000)	(4.056.000)	-	-	-	-	-	-
10	Ninik	TK/-	12	1.000.000	108.000	892.000	1.000.000	(108.000)	(1.296.000)	-	-	-	-	-	-
11	Melisa	TK/-	12	720.000	108.000	612.000	1.000.000	(388.000)	(4.656.000)	-	-	-	-	-	-
12	Sjarofitiani	TK/-	12	650.000	108.000	542.000	1.000.000	(458.000)	(5.496.000)	-	-	-	-	-	-
13	Sri	TK/-	12	660.000	108.000	552.000	1.000.000	(448.000)	(5.376.000)	-	-	-	-	-	-
14	Sri Injayanti	TK/-	12	660.000	108.000	552.000	1.000.000	(448.000)	(5.376.000)	-	-	-	-	-	-
15	Suharmamis	TK/-	12	600.000	108.000	492.000	1.000.000	(508.000)	(6.096.000)	-	-	-	-	-	-
16	Tantri	TK/-	12	650.000	108.000	542.000	1.000.000	(458.000)	(5.496.000)	-	-	-	-	-	-
17	Ali	K/1	12	650.000	108.000	542.000	1.200.000	(658.000)	(7.896.000)	-	-	-	-	-	-
18	Amran Amir	TK/-	12	1.600.000	108.000	1.492.000	1.000.000	492.000	5.904.000	295.200	-	-	-	-	295.200
19	Bambang Saptono	TK/-	12	1.554.000	108.000	1.446.000	1.000.000	446.000	5.352.000	267.600	-	-	-	-	267.600
20	Bambang Suhadji	K/2	12	1.450.000	108.000	1.342.000	1.300.000	42.000	504.000	25.200	-	-	-	-	25.200
21	Chandra	K/1	12	800.000	108.000	692.000	1.200.000	(508.000)	(6.096.000)	-	-	-	-	-	-
22	Dwi Irwanto	K/2	12	1.250.000	108.000	1.142.000	1.300.000	(158.000)	(1.896.000)	-	-	-	-	-	-

Sambungan pada halaman selanjutnya

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji Netto/bulan	Pengurang (Biaya Jabatan) Bulanan	Penghasilan Netto Sebulan	PTKP Sebulan	PKP		PPh 21 Setahun (Tanpa THR)					
								Sebulan	Setahun (PKP Sebulan x12)	5%	10%	15%	25%	35%	Total
23	Edi Sutanto	K/2	12	1.150.000	108.000	1.042.000	1.300.000	(258.000)	(3.096.000)	-	-	-	-	-	-
24	Eduardus Widjaja	TK/-	12	950.000	108.000	842.000	1.000.000	(158.000)	(1.896.000)	-	-	-	-	-	-
25	Gandhi Pranata	TK/-	12	850.000	108.000	742.000	1.000.000	(258.000)	(3.096.000)	-	-	-	-	-	-
26	Hanggoro	K/1	12	1.455.000	108.000	1.347.000	1.200.000	147.000	1.764.000	88.200	-	-	-	-	88.200
27	Irfan	K/1	12	1.455.000	108.000	1.347.000	1.200.000	147.000	1.764.000	88.200	-	-	-	-	88.200
28	Immanuel bambang	K/2	12	880.000	108.000	772.000	1.300.000	(528.000)	(6.336.000)	-	-	-	-	-	-
29	Kasmono	K/2	12	920.000	108.000	812.000	1.300.000	(488.000)	(5.856.000)	-	-	-	-	-	-
30	Nanang	K/2	12	960.000	108.000	852.000	1.300.000	(448.000)	(5.376.000)	-	-	-	-	-	-
31	Sudjito	K/1	12	880.000	108.000	772.000	1.200.000	(428.000)	(5.136.000)	-	-	-	-	-	-
32	Suparto	K/1	12	750.000	108.000	642.000	1.200.000	(558.000)	(6.696.000)	-	-	-	-	-	-
33	Suryo	K/1	12	880.000	108.000	772.000	1.200.000	(428.000)	(5.136.000)	-	-	-	-	-	-
34	Yunus	TK/-	12	720.000	108.000	612.000	1.000.000	(388.000)	(4.656.000)	-	-	-	-	-	-

3.970.800

Sumber: Data perusahaan yang telah diolah penulis

Maka perhitungan PPh pasal 21 atas THR pegawai tetap dapat direkapitulasi dalam tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
PPh pasal 21 atas THR

No	Nama	PPh pasal 21 atas gaji setahun	PPh pasal 21 atas gaji setahun dan THR	PPh pasal 21 atas THR
1	Darmawan Syarif	1.195.200	1.490.400	295.200
2	Richard Cahadi	1.015.200	1.155.200	140.000
3	Budi Sugianto	655.200	780.200	125.000
4	Tantono	175.200	260.200	85.000
5	Dian R. Witasari	55.200	115.200	60.000
6	Pipit Sri Wahyuni	55.200	115.200	60.000
7	Linda	55.200	115.200	60.000
8	Mintarsih	-	-	-
9	Nanik	-	-	-
10	Ninik	-	-	-
11	Melisa	-	-	-
12	Sjarofitiani	-	-	-
13	Sri	-	-	-
14	Sri Injayanti	-	-	-
15	Suharmamis	-	-	-
16	Tantri	-	-	-
17	Ali	-	-	-
18	Amran Amir	295.200	375.200	80.000
19	Bambang Saptono	267.600	345.300	77.700
20	Bambang Suhadji	25.200	97.700	72.500
21	Chandra	-	-	-
22	Dwi Irwanto	-	-	-
23	Edi Sutanto	-	-	-
24	Eduardus Widjaja	-	-	-
25	Gandhi Pranata	-	-	-
26	Hanggoro	88.200	160.950	72.750
27	Irfan	88.200	160.950	72.750
Sambungan pada halaman selanjutnya				

No	Nama	PPh pasal 21 atas gaji setahun	PPh pasal 21 atas gaji setahun dan THR	PPh pasal 21 atas THR
28	Immanuel bambang	-	-	-
29	Kasmono	-	-	-
30	Nanang	-	-	-
31	Sudjito	-	-	-
32	Suparto	-	-	-
33	Suryo	-	-	-
34	Yunus	-	-	-
Total		3.970.800	5.171.700	1.200.900

Sumber: Data perusahaan yang telah diolah penulis

Perhitungan PPh pasal 21 atas THR sebesar Rp 1.200.900 dilakukan pada saat perusahaan melakukan perhitungan ulang untuk mengetahui kurang atau lebih bayar dan pelunasan PPh pasal 21 atas THR pegawai tetap dilakukan pada saat perhitungan ulang yang dilunasi sebelum tanggal 25 Maret tahun 2006. Jadi penyetoran PPh pasal 21 atas THR pegawai tetap tidak dilakukan pada saat pegawai tetap tersebut memperoleh THR di bulan November tahun 2005.

Dari tabel 4.2 dan tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa PT “X” masih mengalami kurang bayar PPh pasal 21 selama tahun 2005. Jumlah kurang bayar tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Perhitungan PPh Pasal 21 Bulanan Yang Telah Dipotong
Perusahaan, Perhitungan Ulang Serta Kurang Bayar Pada Tahun 2005

<u>A</u>	<u>B</u>	<u>C</u>	<u>D</u>	<u>E</u>	<u>F</u>
No	Nama	PPh 21 Terutang tiap Bulan	PPh 21 yang telah dipotong Selama 12 Bulan (Kolom Cx12 bulan)	PPh 21 Tahun 2005 (Perhitungan Ulang)	PPh Kurang Bayar (Kolom E- Kolom D)
1	Darmawan Syarif	99.600	1.195.200	1.490.400	295.200
2	Richard Cahadi	84.600	1.015.200	1.155.200	140.000
3	Budi Sugianto	54.600	655.200	780.200	125.000
4	Tantono	14.600	175.200	260.200	85.000
5	Dian R. Witasari	4.600	55.200	115.200	60.000
6	Pipit Sri Wahyuni	4.600	55.200	115.200	60.000
7	Linda	4.600	55.200	115.200	60.000
8	Amran Amir	24.600	295.200	375.200	80.000
9	Bambang Saptono	22.300	267.600	345.300	77.700
10	Bambang Suhadji	2.100	25.200	97.700	72.500
11	Hanggoro	7.350	88.200	160.950	72.750
12	Irfan	7.350	88.200	160.950	72.750
Total		330.900	3.970.800	5.171.700	1.200.900

Sumber: Data perusahaan yang telah diolah penulis

Dari perhitungan di atas maka perusahaan masih mengalami kurang bayar sebesar **Rp 1.200.900** yang harus disetor sebelum tanggal 25 Maret 2006.

Selanjutnya dalam bagian ini akan dijelaskan tata cara perhitungan PPh pasal 21 untuk buruh yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

Dalam proses pembayaran upah yang dilakukan oleh PT “X” kepada buruh dilakukan tiap selesai 1 minggu. Jadi buruh menerima upah setiap minggunya, dimana pembayaran gaji berdasarkan jumlah jam buruh tersebut bekerja. Dan setiap jamnya perusahaan membayar gaji sesuai dengan UMR yang berlaku di Kabupaten Gresik yaitu sebesar Rp 3.300 tiap jamnya. Dimana daftar nama karyawan, status dan jumlah penghasilan selama 1 tahun dapat dilihat dalam lampiran 1. Pada lampiran 1 menjelaskan mulai dari jumlah jam kerja tiap karyawan dalam periode harian. Dalam proses perhitungan PPh pasal 21-nya PT “X” baru menghitung PPh pasal 21 atas buruh setiap bulannya, bukan dilakukan setiap hari pada waktu buruh menerima upahnya. Di perhitungan PPh pasal 21-nya PT “X” membebankan pengurang bagi buruh, yaitu pemberian biaya jabatan kepada buruh sebagai pengurang. Untuk contoh Perhitungan PPh pasal 21 bulan Januari untuk buruh yang telah dilakukan oleh PT “X” dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7

Perhitungan PPh 21 Atas Upah Buruh Bulan Januari

No	Nama	Status	Bulan Januari				
			Upah	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP
1	Sukarman	K/1	660.000	108.000	552.000	1.200.000	-
2	Sultoni	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
3	Rosit Sumanto	TK/-	660.000	108.000	552.000	1.000.000	-
4	Taman	K/1	660.000	108.000	552.000	1.200.000	-
5	Abd Rokim	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
6	Kamsir	K/2	653.400	108.000	545.400	1.300.000	-
7	Suroso	K/2	646.800	108.000	538.800	1.300.000	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Status	Bulan Januari				
			Upah	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP
8	Joko Suryono	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
9	M Syifuddin	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
10	Sudarmadi	K/2	646.800	108.000	538.800	1.300.000	-
11	Sunar	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
12	Martawi	K/2	653.400	108.000	545.400	1.300.000	-
13	Mukthar	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
14	Sumiadi	K/3	633.600	108.000	525.600	1.400.000	-
15	Uman Hermanto	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
16	Diman	K/3	653.400	108.000	545.400	1.400.000	-
17	Hafidun Alim	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
18	Suwandi	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
19	Zinul Ma'arif	K/-	650.100	108.000	542.100	1.100.000	-
20	Moch Nahrowi	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
21	Maksum B	K/-	636.900	108.000	528.900	1.100.000	-
22	Arif Firmansyah	K/1	656.700	108.000	548.700	1.200.000	-
23	Sugeng Supriyanto	TK/-	660.000	108.000	552.000	1.000.000	-
24	Muh Badrus	TK/-	660.000	108.000	552.000	1.000.000	-
25	Senadi	K/2	636.900	108.000	528.900	1.300.000	-
26	Aliman	K/2	656.700	108.000	548.700	1.300.000	-
27	Kariadie	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Status	Bulan Januari				
			Upah	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP
28	Gatot S	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
29	Haryanto	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
30	Akmad Yudi	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
31	Andri	TK/-	660.000	108.000	552.000	1.000.000	-
32	Sujai	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
33	Kayubi	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
34	Mursiyan	K/2	640.200	108.000	532.200	1.300.000	-
35	S utomo	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
36	Rawi	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
37	Suyono	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
38	Mastuin	K/3	646.800	108.000	538.800	1.400.000	-
39	Mujaidin	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
40	Deli R W	K/2	653.400	108.000	545.400	1.300.000	-
41	Nano Sukarno	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
42	Zaenal Arifin	K/-	640.200	108.000	532.200	1.100.000	-
43	Suroto	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
44	Ach Basiri	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
45	Dwi Yusuf	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
46	Sugiyanto	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
47	Widodo	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Status	Bulan Januari				
			Upah	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP
48	Nurkholis	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
49	M. Rokib	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
50	Triyono	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
51	Hadi Sudibyo	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
52	Supriyanto	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
53	Budi Iswanto	K/2	640.200	108.000	532.200	1.300.000	-
54	Slamet Riyadi	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
55	Suwanto	K/2	640.200	108.000	532.200	1.300.000	-
56	M.Saroni	K/3	636.900	108.000	528.900	1.400.000	-
57	Heru Setiawan	K/-	627.000	108.000	519.000	1.100.000	-
58	Supriyanto	K/-	633.600	108.000	525.600	1.100.000	-
59	Sutikno Wr	K/3	640.200	108.000	532.200	1.400.000	-
60	Samsul Huda	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
61	Timan	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
62	Sunoyo	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
63	Sugianto Teknik	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
64	Mujiat	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
65	Irawan	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
66	Suamari	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
67	Erik Suwarno	K/3	660.000	108.000	552.000	1.400.000	-
68	Ambri	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Status	Bulan Januari				
			Upah	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP
69	Edi Swasono	K/2	660.000	108.000	552.000	1.300.000	-
70	Slamet	K/-	660.000	108.000	552.000	1.100.000	-
71	Ponadi	K/1	660.000	108.000	552.000	1.200.000	-
72	Agus Nur Samsi	K/1	660.000	108.000	552.000	1.200.000	-
73	Sri Rahmawati	TK/-	646.800	108.000	538.800	1.000.000	-
74	Ani Sutiyan	TK/-	660.000	108.000	552.000	1.000.000	-
75	Siti Alipah	TK/-	660.000	108.000	552.000	1.000.000	-

Sumber : Data perusahaan yang telah diolah penulis

Untuk perhitungan bulan-bulan lainnya (Februari-Desember 2005) dapat dilihat pada lampiran 2.

Dari hasil perhitungan PPh pasal 21 bulan Januari-Desember 2005 tidak ada sama sekali PPh pasal 21 yang dipotong, karena semua pendapatan buruh di bawah PTKP. Pada bulan November 2005 pihak perusahaan memberikan THR sebesar Rp 580.000 untuk tiap buruhnya. Perhitungan PPh pasal 21-nya PT “X” melakukan cara dengan menghitung PPh pasal 21 atas Upah buruh setahun tanpa THR kemudian dikurangi dengan PPh pasal 21 atas Upah buruh setahun dengan THR. Untuk perhitungan PPh pasal 21 atas upah buruh selama setahun tanpa THR dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8

Perhitungan PPh pasal 21 atas Upah Buruh tanpa THR tahun 2005

No	Nama	Total Upah Setahun	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21
1	Sukarman	8.441.400	1.296.000	7.145.400	14.400.000	-	-
2	Sultoni	8.441.400	1.296.000	7.145.400	13.200.000	-	-
3	Rosit Sumanto	8.448.000	1.296.000	7.152.000	12.000.000	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Total Upah Setahun	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21
4	Taman	8.441.400	1.296.000	7.145.400	14.400.000	-	-
5	Abd Rokim	8.428.200	1.296.000	7.132.200	15.600.000	-	-
6	Kamsir	8.428.200	1.296.000	7.132.200	15.600.000	-	-
7	Suroso	8.428.200	1.296.000	7.132.200	15.600.000	-	-
8	Joko Suryono	8.448.000	1.296.000	7.152.000	15.600.000	-	-
9	M Syifuddin	8.434.800	1.296.000	7.138.800	16.800.000	-	-
10	Sudarmadi	8.408.400	1.296.000	7.112.400	15.600.000	-	-
11	Sunar	8.448.000	1.296.000	7.152.000	15.600.000	-	-
12	Martawi	8.421.600	1.296.000	7.125.600	15.600.000	-	-
13	Mukthar	8.444.700	1.296.000	7.148.700	15.600.000	-	-
14	Sumiadi	8.421.600	1.296.000	7.125.600	16.800.000	-	-
15	Uman Hermanto	8.424.900	1.296.000	7.128.900	16.800.000	-	-
16	Diman	8.434.800	1.296.000	7.138.800	16.800.000	-	-
17	Hafidun Alim	8.441.400	1.296.000	7.145.400	15.600.000	-	-
18	Suwandi	8.434.800	1.296.000	7.138.800	16.800.000	-	-
19	Zinul Ma'arif	8.424.900	1.296.000	7.128.900	13.200.000	-	-
20	Moch Nahrowi	8.428.200	1.296.000	7.132.200	15.600.000	-	-
21	Maksum B	8.431.500	1.296.000	7.135.500	13.200.000	-	-
22	Arif Firmansyah	8.444.700	1.296.000	7.148.700	14.400.000	-	-
23	Sugeng Supriyanto	8.411.700	1.296.000	7.115.700	12.000.000	-	-
24	Muh Badrus	8.428.200	1.296.000	7.132.200	12.000.000	-	-
25	Senadi	8.391.900	1.296.000	7.095.900	15.600.000	-	-
26	Aliman	8.438.100	1.296.000	7.142.100	15.600.000	-	-
27	Kariadie	8.451.300	1.296.000	7.155.300	16.800.000	-	-
28	Gatot S	8.434.800	1.296.000	7.138.800	16.800.000	-	-
29	Haryanto	8.441.400	1.296.000	7.145.400	16.800.000	-	-
30	Akmad Yudi	8.441.400	1.296.000	7.145.400	13.200.000	-	-
31	Andri	8.448.000	1.296.000	7.152.000	12.000.000	-	-
32	Sujai	8.441.400	1.296.000	7.145.400	15.600.000	-	-
33	Kayubi	8.434.800	1.296.000	7.138.800	15.600.000	-	-
34	Mursiyan	8.421.600	1.296.000	7.125.600	15.600.000	-	-
35	S utomo	8.441.400	1.296.000	7.145.400	15.600.000	-	-
36	Rawi	8.428.200	1.296.000	7.132.200	16.800.000	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Total Upah Setahun	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21
37	Suyono	8.451.300	1.296.000	7.155.300	15.600.000	-	-
38	Mastuin	8.415.000	1.296.000	7.119.000	16.800.000	-	-
39	Mujaidin	8.444.700	1.296.000	7.148.700	15.600.000	-	-
40	Deli R W	8.441.400	1.296.000	7.145.400	15.600.000	-	-
41	Nano Sukarno	8.448.000	1.296.000	7.152.000	16.800.000	-	-
42	Zaenal Arifin	8.421.600	1.296.000	7.125.600	13.200.000	-	-
43	Suroto	8.408.400	1.296.000	7.112.400	16.800.000	-	-
44	Ach Basiri	8.441.400	1.296.000	7.145.400	15.600.000	-	-
45	Dwi Yusuf	8.434.800	1.296.000	7.138.800	15.600.000	-	-
46	Sugiyanto	8.434.800	1.296.000	7.138.800	13.200.000	-	-
47	Widodo	8.448.000	1.296.000	7.152.000	13.200.000	-	-
48	Nurkholis	8.454.600	1.296.000	7.158.600	13.200.000	-	-
49	M. Rokib	8.441.400	1.296.000	7.145.400	13.200.000	-	-
50	Triyono	8.438.100	1.296.000	7.142.100	13.200.000	-	-
51	Hadi Sudibyo	8.441.400	1.296.000	7.145.400	13.200.000	-	-
52	Supriyanto	8.441.400	1.296.000	7.145.400	15.600.000	-	-
53	Budi Iswanto	8.428.200	1.296.000	7.132.200	15.600.000	-	-
54	Slamet Riyadi	8.448.000	1.296.000	7.152.000	13.200.000	-	-
55	Suwanto	8.421.600	1.296.000	7.125.600	15.600.000	-	-
56	M.Saroni	8.431.500	1.296.000	7.135.500	16.800.000	-	-
57	Heru Setiawan	8.415.000	1.296.000	7.119.000	13.200.000	-	-
58	Supriyanto	8.428.200	1.296.000	7.132.200	13.200.000	-	-
59	Sutikno Wr	8.408.400	1.296.000	7.112.400	16.800.000	-	-
60	Samsul Huda	8.448.000	1.296.000	7.152.000	16.800.000	-	-
61	Timan	8.441.400	1.296.000	7.145.400	13.200.000	-	-
62	Sunoyo	8.454.600	1.296.000	7.158.600	15.600.000	-	-
63	Sugianto Teknik	8.441.400	1.296.000	7.145.400	16.800.000	-	-
64	Mujiat	8.454.600	1.296.000	7.158.600	16.800.000	-	-
65	Irawan	8.444.700	1.296.000	7.148.700	16.800.000	-	-
66	Suamari	8.448.000	1.296.000	7.152.000	15.600.000	-	-
67	Erik Suwarno	8.454.600	1.296.000	7.158.600	16.800.000	-	-
68	Ambri	8.441.400	1.296.000	7.145.400	13.200.000	-	-
69	Edi Swasono	8.441.400	1.296.000	7.145.400	15.600.000	-	-
70	Slamet	8.448.000	1.296.000	7.152.000	13.200.000	-	-
71	Ponadi	8.448.000	1.296.000	7.152.000	14.400.000	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Total Upah Setahun	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21
72	Agus Nur Samsi	8.441.400	1.296.000	7.145.400	14.400.000	-	-
73	Sri Rahmawati	8.418.300	1.296.000	7.122.300	12.000.000	-	-
74	Ani Sutiyan	8.444.700	1.296.000	7.148.700	12.000.000	-	-
75	Siti Alipah	8.451.300	1.296.000	7.155.300	12.000.000	-	-
	TOTAL	632.712.300	Total PPh 21				-

Sumber: Data Perusahaan yang telah diolah oleh penulis.

Dari perhitungan di dalam tabel 4.8 tampak bahwa tidak ada PPh pasal 21 yang dipotong oleh perusahaan, karena penghasilan netto dari semua buruh tidak melebihi jumlah PTKP, yang mengakibatkan tidak adanya PPh pasal 21 yang dipotong. Kemudian PT “X” melakukan perhitungan PPh pasal 21 atas upah buruh selama setahun ditambah dengan THR. Perhitungannya dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut

Tabel 4.9
Perhitungan PPh pasal 21 atas Upah buruh dan THR tahun 2005

No	Nama	Total Upah Setahun	THR	Penghasilan Total	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21
1	Sukarman	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	14.400.000	-	-
2	Sultoni	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	13.200.000	-	-
3	Rosit Sumanto	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	12.000.000	-	-
4	Taman	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	14.400.000	-	-
5	Abd Rokim	8.428.200	580.000	9.008.200	1.296.000	7.712.200	15.600.000	-	-
6	Kamsir	8.428.200	580.000	9.008.200	1.296.000	7.712.200	15.600.000	-	-
7	Suroso	8.428.200	580.000	9.008.200	1.296.000	7.712.200	15.600.000	-	-
8	Joko Suryono	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	15.600.000	-	-
9	M Syifuddin	8.434.800	580.000	9.014.800	1.296.000	7.718.800	16.800.000	-	-
10	Sudarmadi	8.408.400	580.000	8.988.400	1.296.000	7.692.400	15.600.000	-	-
11	Sunar	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	15.600.000	-	-
12	Martawi	8.421.600	580.000	9.001.600	1.296.000	7.705.600	15.600.000	-	-
13	Mukthar	8.444.700	580.000	9.024.700	1.296.000	7.728.700	15.600.000	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya									

No	Nama	Total Upah Setahun	THR	Penghasilan Total	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21
14	Sumiadi	8.421.600	580.000	9.001.600	1.296.000	7.705.600	16.800.000	-	-
15	Uman Hermanto	8.424.900	580.000	9.004.900	1.296.000	7.708.900	16.800.000	-	-
16	Diman	8.434.800	580.000	9.014.800	1.296.000	7.718.800	16.800.000	-	-
17	Hafidun Alim	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	15.600.000	-	-
18	Suwandi	8.434.800	580.000	9.014.800	1.296.000	7.718.800	16.800.000	-	-
19	Zinul Ma'arif	8.424.900	580.000	9.004.900	1.296.000	7.708.900	13.200.000	-	-
20	Moch Nahrowi	8.428.200	580.000	9.008.200	1.296.000	7.712.200	15.600.000	-	-
21	Maksum B	8.431.500	580.000	9.011.500	1.296.000	7.715.500	13.200.000	-	-
22	Arif Firmansyah	8.444.700	580.000	9.024.700	1.296.000	7.728.700	14.400.000	-	-
23	Sugeng Supriyanto	8.411.700	580.000	8.991.700	1.296.000	7.695.700	12.000.000	-	-
24	Muh Badrus	8.428.200	580.000	9.008.200	1.296.000	7.712.200	12.000.000	-	-
25	Senadi	8.391.900	580.000	8.971.900	1.296.000	7.675.900	15.600.000	-	-
26	Aliman	8.438.100	580.000	9.018.100	1.296.000	7.722.100	15.600.000	-	-
27	Kariadie	8.451.300	580.000	9.031.300	1.296.000	7.735.300	16.800.000	-	-
28	Gatot S	8.434.800	580.000	9.014.800	1.296.000	7.718.800	16.800.000	-	-
29	Haryanto	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	16.800.000	-	-
30	Akmad Yudi	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	13.200.000	-	-
31	Andri	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	12.000.000	-	-
32	Sujai	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	15.600.000	-	-
33	Kayubi	8.434.800	580.000	9.014.800	1.296.000	7.718.800	15.600.000	-	-
34	Mursiyan	8.421.600	580.000	9.001.600	1.296.000	7.705.600	15.600.000	-	-
35	S utomo	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	15.600.000	-	-
36	Rawi	8.428.200	580.000	9.008.200	1.296.000	7.712.200	16.800.000	-	-
37	Suyono	8.451.300	580.000	9.031.300	1.296.000	7.735.300	15.600.000	-	-
38	Mastuin	8.415.000	580.000	8.995.000	1.296.000	7.699.000	16.800.000	-	-
39	Mujaidin	8.444.700	580.000	9.024.700	1.296.000	7.728.700	15.600.000	-	-
40	Deli R W	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	15.600.000	-	-
41	Nano Sukarno	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	16.800.000	-	-
42	Zaenal Arifin	8.421.600	580.000	9.001.600	1.296.000	7.705.600	13.200.000	-	-
43	Suroto	8.408.400	580.000	8.988.400	1.296.000	7.692.400	16.800.000	-	-
44	Ach Basiri	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	15.600.000	-	-
45	Dwi Yusuf	8.434.800	580.000	9.014.800	1.296.000	7.718.800	15.600.000	-	-
46	Sugiyanto	8.434.800	580.000	9.014.800	1.296.000	7.718.800	13.200.000	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya									

No	Nama	Total Upah Setahun	THR	Penghasilan Total	Biaya Jabatan	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21
47	Widodo	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	13.200.000	-	-
48	Nurkholis	8.454.600	580.000	9.034.600	1.296.000	7.738.600	13.200.000	-	-
49	M. Rokib	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	13.200.000	-	-
50	Triyono	8.438.100	580.000	9.018.100	1.296.000	7.722.100	13.200.000	-	-
51	Hadi Sudibyo	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	13.200.000	-	-
52	Supriyanto	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	15.600.000	-	-
53	Budi Iswanto	8.428.200	580.000	9.008.200	1.296.000	7.712.200	15.600.000	-	-
54	Slamet Riyadi	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	13.200.000	-	-
55	Suwanto	8.421.600	580.000	9.001.600	1.296.000	7.705.600	15.600.000	-	-
56	M.Saroni	8.431.500	580.000	9.011.500	1.296.000	7.715.500	16.800.000	-	-
57	Heru Setiawan	8.415.000	580.000	8.995.000	1.296.000	7.699.000	13.200.000	-	-
58	Supriyanto	8.428.200	580.000	9.008.200	1.296.000	7.712.200	13.200.000	-	-
59	Sutikno Wr	8.408.400	580.000	8.988.400	1.296.000	7.692.400	16.800.000	-	-
60	Samsul Huda	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	16.800.000	-	-
61	Timan	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	13.200.000	-	-
62	Sunoyo	8.454.600	580.000	9.034.600	1.296.000	7.738.600	15.600.000	-	-
63	Sugianto Teknik	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	16.800.000	-	-
64	Mujiat	8.454.600	580.000	9.034.600	1.296.000	7.738.600	16.800.000	-	-
65	Irawan	8.444.700	580.000	9.024.700	1.296.000	7.728.700	16.800.000	-	-
66	Suamari	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	15.600.000	-	-
67	Erik Suwarno	8.454.600	580.000	9.034.600	1.296.000	7.738.600	16.800.000	-	-
68	Ambri	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	13.200.000	-	-
69	Edi Swasono	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	15.600.000	-	-
70	Slamet	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	13.200.000	-	-
71	Ponadi	8.448.000	580.000	9.028.000	1.296.000	7.732.000	14.400.000	-	-
72	Agus Nur Samsi	8.441.400	580.000	9.021.400	1.296.000	7.725.400	14.400.000	-	-
73	Sri Rahmawati	8.418.300	580.000	8.998.300	1.296.000	7.702.300	12.000.000	-	-
74	Ani Sutiyani	8.444.700	580.000	9.024.700	1.296.000	7.728.700	12.000.000	-	-
75	Siti Alipah	8.451.300	580.000	9.031.300	1.296.000	7.735.300	12.000.000	-	-
	TOTAL	632.712.300	Total PPh Pasal 21						-

Sumber: Data perusahaan yang telah diolah penulis

Dari perhitungan tabel 4.9 ternyata juga menghasilkan PPh pasal 21 yang nihil, sama dengan perhitungan PPh pasal 21 dari tabel 4.8 Dengan adanya perhitungan tersebut maka tidak ada PPh pasal 21 atas THR. Maka dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 yang dipotong bagi buruh selama tahun 2000.

4.6 Analisis Data dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan proses analisis data dengan cara membandingkan proses perhitungan PPh pasal 21 yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan perhitungan PPh pasal 21 berdasarkan Ketentuan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Sebelum membahas cara perhitungan PPh pasal 21 maka perlu ditentukan dahulu apakah pihak perusahaan telah benar dalam mengkategorikan pegawainya, hal ini dapat dilihat dalam pembahasan berikut ini.

4.6.1 Analis Status Pegawai

Dalam menentukan status pegawai, maka sebagai dasar hukum yang digunakan adalah KEP 545/PJ/2000 Dimana pada Pasal 1 poin 5 menyatakan bahwa Pegawai Tetap adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja yang menerima atau memperoleh gaji dalam jumlah tertentu secara berkala, termasuk anggota dewan komisaris dan anggota dewan pengawas yang secara terus menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan Pasal 13 pasal 1, yang termasuk pegawai tetap adalah orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat dengan masa kerja tetap. Sedangkan pengertian dari buruh atau penerima upah menurut KEP 545/PJ/2000 Pasal 1 poin 9 adalah orang pribadi yang menerima upah harian, upah mingguan, upah borongan, atau upah satuan. Dan berdasarkan UU Ketenagakerjaan Pasal 13 pasal 1, yang termasuk buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Dari pengertian tersebut, maka dapat dilakukan pengklasifikasian status. Untuk pegawai tetap PT “X” memberikan dasar bahwa pegawai tersebut diberikan gaji rutin dengan jumlah yang relatif sama dalam periode tertentu. Sedangkan untuk buruh, pihak perusahaan menetapkan sebagai buruh harian karena mereka menerima kompensasi dalam bentuk upah dan dihitung berdasarkan jam kerja mereka setiap harinya. Sesuai dengan KMK 545/PJ/2000 dan Undang-undang Ketenagakerjaan pasal 13 maka dapat diputuskan bahwa pihak perusahaan telah melakukan pengklasifikasian atas pegawai tetap dan buruhnya dengan tepat.

4.6.2 Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Berdasarkan Ketentuan Perpajakan Yang Berlaku Di Indonesia.

A. Analisis Biaya Jabatan

Setelah melihat perhitungan PPh pasal 21 yang dilakukan oleh PT “X”, tampak sekali ada kesalahan dalam metode perhitungan PPh pasal 21. Dimana seharusnya perhitungan PPh pasal 21 untuk pegawai tetap haruslah dilakukan penyetahunan terlebih dahulu. Cara perhitungan ini telah diatur dalam 15/PJ/2006 dan contoh perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran. Oleh karenanya penulis tidak akan membahas perhitungan biaya jabatan yang bulanan, namun yang akan dibahas adalah biaya jabatan per tahunnya. Untuk menentukan biaya jabatan yang digunakan terdapat dua persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan, yaitu:

1. Pegawai tersebut haruslah pegawai tetap.
2. Biaya jabatan yang diperbolehkan hanya sebesar 5% dari penghasilan bruto dan maksimal sebesar Rp 1.296.000,00 per tahun. Dalam arti jika 5% dari penghasilan bruto melebihi dari Rp 1.296.000,00 maka biaya jabatan yang digunakan adalah Rp 1.296.000,00.

Setelah memahami kedua persyaratan tersebut, segera saja ditentukan berapakah biaya jabatan yang diperkenankan dalam proses penghitungan PPh pasal 21 untuk pegawai tetap. Terlebih dahulu ditentukan biaya jabatan selama setahun tanpa THR bagi pegawai tetap. Perbandingannya dapat dilihat dalam tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10

Penetapan Biaya Jabatan Untuk Perhitungan PPh Pasal 21 Tanpa THR

No	Nama	Gaji /tahun	Biaya Jabatan (5% x Gaji Netto)	Biaya Jabatan Maksimal (1.296.000,00)	Biaya Jabatan Yang Digunakan
1	Darmawan Syarif	42.000.000	2.100.000	1.296.000	1.296.000
2	Richard Cahadi	33.600.000	1.680.000	1.296.000	1.296.000
Sambungan pada halaman selanjutnya					

No	Nama	Gaji /tahun	Biaya Jabatan (5% x Gaji Netto)	Biaya Jabatan Maksimal (1.296.000,00)	Biaya Jabatan Yang Digunakan
3	Budi Sugianto	30.000.000	1.500.000	1.296.000	1.296.000
4	Tantono	20.400.000	1.020.000	1.296.000	1.020.000
5	Dian R. Witasari	14.400.000	720.000	1.296.000	720.000
6	Pipit Sri Wahyuni	14.400.000	720.000	1.296.000	720.000
7	Linda	14.400.000	720.000	1.296.000	720.000
8	Mintarsih	7.920.000	396.000	1.296.000	396.000
9	Nanik	9.240.000	462.000	1.296.000	462.000
10	Ninik	12.000.000	600.000	1.296.000	600.000
11	Melisa	8.640.000	432.000	1.296.000	432.000
12	Sjarofitiani	7.800.000	390.000	1.296.000	390.000
13	Sri	7.920.000	396.000	1.296.000	396.000
14	Sri Injayanti	7.920.000	396.000	1.296.000	396.000
15	Suharmamis	7.200.000	360.000	1.296.000	360.000
16	Tantri	7.800.000	390.000	1.296.000	390.000
17	Ali	7.800.000	390.000	1.296.000	390.000
18	Amran Amir	19.200.000	960.000	1.296.000	960.000
19	Bambang Saptono	18.648.000	932.400	1.296.000	932.400
20	Bambang Suhadji	17.400.000	870.000	1.296.000	870.000
21	Chandra	9.600.000	480.000	1.296.000	480.000
22	Dwi Irwanto	15.000.000	750.000	1.296.000	750.000
23	Edi Sutanto	13.800.000	690.000	1.296.000	690.000
24	Eduardus Widjaja	11.400.000	570.000	1.296.000	570.000
25	Gandhi Pranata	10.200.000	510.000	1.296.000	510.000
26	Hanggoro	17.460.000	873.000	1.296.000	873.000
27	Irfan	17.460.000	873.000	1.296.000	873.000
28	Immanuel bambang	10.560.000	528.000	1.296.000	528.000
29	Kasmono	11.040.000	552.000	1.296.000	552.000
30	Nanang	11.520.000	576.000	1.296.000	576.000
31	Sudjito	10.560.000	528.000	1.296.000	528.000
32	Suparto	9.000.000	450.000	1.296.000	450.000
33	Suryo	10.560.000	528.000	1.296.000	528.000
34	Yunus	8.640.000	432.000	1.296.000	432.000

Kemudian setelah itu dilakukan penetapan biaya jabatan yang digunakan untuk perhitungan PPh pasal 21 atas gaji dan THR pada tahun 2005. Perbandingan ini sekaligus memperlihatkan bahwa penetapan biaya jabatan yang dilakukan oleh perusahaan mengalami kesalahan. Perhitungan biaya jabatan yang dilakukan pihak perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.3 kolom pengurang biaya jabatan. Berikut ini perbandingannya.

Tabel 4.11

Penetapan Biaya Jabatan Untuk Perhitungan PPh pasal 21 dengan THR

No	Nama	Jumlah Gaji setahun + THR	Biaya Jabatan (5% x Gaji)	Biaya Jabatan Maksimal (Rp 1.296.000,00)	Biaya Jabatan Yang Digunakan
1	Darmawan Syarif	45.500.000	2.275.000	1.296.000	1.296.000
2	Richard Cahadi	36.400.000	1.820.000	1.296.000	1.296.000
3	Budi Sugianto	32.500.000	1.625.000	1.296.000	1.296.000
4	Tantono	22.100.000	1.105.000	1.296.000	1.105.000
5	Dian R. Witasari	15.600.000	780.000	1.296.000	780.000
6	Pipit Sri Wahyuni	15.600.000	780.000	1.296.000	780.000
7	Linda	15.600.000	780.000	1.296.000	780.000
8	Mintarsih	8.580.000	429.000	1.296.000	429.000
9	Nanik	10.010.000	500.500	1.296.000	500.500
10	Ninik	13.000.000	650.000	1.296.000	650.000
11	Melisa	9.360.000	468.000	1.296.000	468.000
12	Sjarofitiani	8.450.000	422.500	1.296.000	422.500
13	Sri	8.580.000	429.000	1.296.000	429.000
14	Sri Injayanti	8.580.000	429.000	1.296.000	429.000
15	Suharmamis	7.800.000	390.000	1.296.000	390.000
16	Tantri	8.450.000	422.500	1.296.000	422.500
17	Ali	8.450.000	422.500	1.296.000	422.500
18	Amran Amir	20.800.000	1.040.000	1.296.000	1.040.000
19	Bambang Saptono	20.202.000	1.010.100	1.296.000	1.010.100
20	Bambang Suhadji	18.850.000	942.500	1.296.000	942.500
Sambungan pada halaman selanjutnya					

No	Nama	Jumlah Gaji setahun + THR	Biaya Jabatan (5% x Gaji)	Biaya Jabatan Maksimal (Rp 1.296.000,00)	Biaya Jabatan Yang Digunakan
21	Chandra	10.400.000	520.000	1.296.000	520.000
22	Dwi Irwanto	16.250.000	812.500	1.296.000	812.500
23	Edi Sutanto	14.950.000	747.500	1.296.000	747.500
24	Eduardus Widjaja	12.350.000	617.500	1.296.000	617.500
25	Gandhi Pranata	11.050.000	552.500	1.296.000	552.500
26	Hanggoro	18.915.000	945.750	1.296.000	945.750
27	Irfan	18.915.000	945.750	1.296.000	945.750
28	Immanuel bambang	11.440.000	572.000	1.296.000	572.000
29	Kasmono	11.960.000	598.000	1.296.000	598.000
30	Nanang	12.480.000	624.000	1.296.000	624.000
31	Sudjito	11.440.000	572.000	1.296.000	572.000
32	Suparto	9.750.000	487.500	1.296.000	487.500
33	Suryo	11.440.000	572.000	1.296.000	572.000
34	Yunus	9.360.000	468.000	1.296.000	468.000

B. Analisa Perhitungan PPh pasal 21

Sesuai dengan 15/PJ/2006, dalam melakukan perhitungan PPh pasal 21 atas gaji yang diterima oleh pegawai tetap, maka perlu dilakukan penyetahunan atas gaji tersebut. Kemudian dari penyetahunan gaji yang diterima pegawai tetap selama tahun 2005 dikurangkan dengan biaya jabatan. Besarnya biaya jabatan yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.10. Maka dari hasil pengurangan antara gaji setahun dengan biaya jabatan dihasilkan penghasilan netto selama tahun 2005, kemudian dari penghasilan netto dikurangkan dengan PTKP setahun untuk mendapatkan PKP tahun 2005. PKP 2005 dikalikan dengan tarif pasal 17 UU PPh untuk mendapatkan PPh pasal 21 terutang atas gaji selama tahun 2005.

Total keseluruhan PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap selama tahun 2005 sejumlah Rp 4.169.580. Kemudian setelah mendapatkan total PPh 21 atas gaji selama setahun, dapat ditentukan PPh pasal 21 yang harus dipotong oleh perusahaan tiap bulannya. Caranya dengan cara membagi 12 bulan total PPh pasal 21 selama setahun, jadi PPh pasal 21 tiap bulan atas gaji sebesar:

$$\begin{aligned}\text{PPh pasal 21 tiap bulan} &= \text{Rp } 4.169.580,00 / 12 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp } 347.465\end{aligned}$$

Untuk proses perhitungan PPh pasal 21 atas gaji saja dapat dilihat perhitungannya dalam tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Perhitungan PPh pasal 21 atas gaji tahun 2005

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji /bulan	Gaji /tahun	Pengurang (Biaya Jabatan)	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21 Sebulan Dengan Cara Disetahunkan						PPh 21 Setahun (Tanpa THR)
						Setahun (Tanpa THR)	Setahun (Tanpa THR)	Setahun	Setahun (Tanpa THR)	5%	10%	15%	25%	35%	Total	
1	Darmawan Syarif	K/3	12	3.500.000	42.000.000	1.296.000	40.704.000	16.800.000	23.904.000	1.195.200	-	-	-	-	-	1.195.200
2	Richard Cahadi	TK/-	12	2.800.000	33.600.000	1.296.000	32.304.000	12.000.000	20.304.000	1.015.200	-	-	-	-	-	1.015.200
3	Budi Sugianto	K/2	12	2.500.000	30.000.000	1.296.000	28.704.000	15.600.000	13.104.000	655.200	-	-	-	-	-	655.200
4	Tantono	K/2	12	1.700.000	20.400.000	1.020.000	19.380.000	15.600.000	3.780.000	189.000	-	-	-	-	-	189.000
5	Dian R. Witasari	TK/-	12	1.200.000	14.400.000	720.000	13.680.000	12.000.000	1.680.000	84.000	-	-	-	-	-	84.000
6	Pipit Sri Wahyuni	TK/-	12	1.200.000	14.400.000	720.000	13.680.000	12.000.000	1.680.000	84.000	-	-	-	-	-	84.000
7	Linda	TK/-	12	1.200.000	14.400.000	720.000	13.680.000	12.000.000	1.680.000	84.000	-	-	-	-	-	84.000
8	Mintarsih	TK/-	12	660.000	7.920.000	396.000	7.524.000	12.000.000	(4.476.000)	-	-	-	-	-	-	-
9	Nanik	TK/-	12	770.000	9.240.000	462.000	8.778.000	12.000.000	(3.222.000)	-	-	-	-	-	-	-
10	Ninik	TK/-	12	1.000.000	12.000.000	600.000	11.400.000	12.000.000	(600.000)	-	-	-	-	-	-	-
11	Melisa	TK/-	12	720.000	8.640.000	432.000	8.208.000	12.000.000	(3.792.000)	-	-	-	-	-	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya																

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji /bulan	Gaji /tahun	Pengurang (Biaya Jabatan)	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21 Sebulan Dengan Cara Disetahunkan						PPh 21 Setahun (Tanpa THR)
						Setahun (Tanpa THR)	Setahun (Tanpa THR)	Setahun	Setahun (Tanpa THR)	5%	10%	15%	25%	35%	Total	
12	Sjarofitiani	TK/-	12	650.000	7.800.000	390.000	7.410.000	12.000.000	(4.590.000)	-	-	-	-	-	-	-
13	Sri	TK/-	12	660.000	7.920.000	396.000	7.524.000	12.000.000	(4.476.000)	-	-	-	-	-	-	-
14	Sri Injayanti	TK/-	12	660.000	7.920.000	396.000	7.524.000	12.000.000	(4.476.000)	-	-	-	-	-	-	-
15	Suharmamis	TK/-	12	600.000	7.200.000	360.000	6.840.000	12.000.000	(5.160.000)	-	-	-	-	-	-	-
16	Tantri	TK/-	12	650.000	7.800.000	390.000	7.410.000	12.000.000	(4.590.000)	-	-	-	-	-	-	-
17	Ali	K/1	12	650.000	7.800.000	390.000	7.410.000	14.400.000	(6.990.000)	-	-	-	-	-	-	-
18	Amran Amir	TK/-	12	1.600.000	19.200.000	960.000	18.240.000	12.000.000	6.240.000	312.000	-	-	-	-	-	312.000
19	Bambang Saptono	TK/-	12	1.554.000	18.648.000	932.400	17.715.600	12.000.000	5.715.600	285.780	-	-	-	-	-	285.780
20	Bambang Suhadji	K/2	12	1.450.000	17.400.000	870.000	16.530.000	15.600.000	930.000	46.500	-	-	-	-	-	46.500
21	Chandra	K/1	12	800.000	9.600.000	480.000	9.120.000	14.400.000	(5.280.000)	-	-	-	-	-	-	-
22	Dwi Irwanto	K/2	12	1.250.000	15.000.000	750.000	14.250.000	15.600.000	(1.350.000)	-	-	-	-	-	-	-
23	Edi Sutanto	K/2	12	1.150.000	13.800.000	690.000	13.110.000	15.600.000	(2.490.000)	-	-	-	-	-	-	-
24	Eduardus Widjaja	TK/-	12	950.000	11.400.000	570.000	10.830.000	12.000.000	(1.170.000)	-	-	-	-	-	-	-
25	Gandhi Pranata	TK/-	12	850.000	10.200.000	510.000	9.690.000	12.000.000	(2.310.000)	-	-	-	-	-	-	-
26	Hanggoro	K/1	12	1.455.000	17.460.000	873.000	16.587.000	14.400.000	2.187.000	109.350	-	-	-	-	-	109.350
27	Irfan	K/1	12	1.455.000	17.460.000	873.000	16.587.000	14.400.000	2.187.000	109.350	-	-	-	-	-	109.350
Sambungan pada halaman selanjutnya																

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji /bulan	Gaji /tahun	Pengurang (Biaya Jabatan)	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21 Sebulan Dengan Cara Disetahunkan						PPh 21 Setahun (Tanpa THR)
						Setahun (Tanpa THR)	Setahun (Tanpa THR)	Setahun	Setahun (Tanpa THR)	5%	10%	15%	25%	35%	Total	
28	Immanuel bambang	K/2	12	880.000	10.560.000	528.000	10.032.000	15.600.000	(5.568.000)	-	-	-	-	-	-	-
29	Kasmono	K/2	12	920.000	11.040.000	552.000	10.488.000	15.600.000	(5.112.000)	-	-	-	-	-	-	-
30	Nanang	K/2	12	960.000	11.520.000	576.000	10.944.000	15.600.000	(4.656.000)	-	-	-	-	-	-	-
31	Sudjito	K/1	12	880.000	10.560.000	528.000	10.032.000	14.400.000	(4.368.000)	-	-	-	-	-	-	-
32	Suparto	K/1	12	750.000	9.000.000	450.000	8.550.000	14.400.000	(5.850.000)	-	-	-	-	-	-	-
33	Suryo	K/1	12	880.000	10.560.000	528.000	10.032.000	14.400.000	(4.368.000)	-	-	-	-	-	-	-
34	Yunus	TK/-	12	720.000	8.640.000	432.000	8.208.000	12.000.000	(3.792.000)	-	-	-	-	-	-	-
										Total						4.169.580

Untuk perincian PPh pasal 21 yang harus dipotong atas tiap pegawai tiap bulannya dapat terlihat dalam tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13
PPh pasal 21 bulanan tiap pegawai tetap

No	Nama	PPh 21 Setahun (Tanpa Bonus)	PPh 21 Sebulan/ orang
1	Darmawan Syarif	1.195.200	99.600
2	Richard Cahadi	1.015.200	84.600
3	Budi Sugianto	655.200	54.600
4	Tantono	189.000	15.750
5	Dian R. Witasari	84.000	7.000
6	Pipit Sri Wahyuni	84.000	7.000
7	Linda	84.000	7.000
8	Mintarsih	-	-
9	Nanik	-	-
10	Ninik	-	-
11	Melisa	-	-
12	Sjarofitiani	-	-
13	Sri	-	-
14	Sri Injayanti	-	-
15	Suharmamis	-	-
16	Tantri	-	-
17	Ali	-	-
18	Amran Amir	312.000	2.6000
19	Bambang Saptono	285.780	23.815
20	Bambang Suhadji	46.500	3.875
21	Chandra	-	-
22	Dwi Irwanto	-	-
23	Edi Sutanto	-	-
24	Eduardus Widjaja	-	-
25	Gandhi Pranata	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya			

No	Nama	PPh 21 Setahun (Tanpa Bonus)	PPh 21 Sebulan/ orang
27	Irfan	109.350	9.112,5
28	Immanuel bambang	-	-
29	Kasmono	-	-
30	Nanang	-	-
31	Sudjito	-	-
32	Suparto	-	-
33	Suryo	-	-
34	Yunus	-	-
Total		4.169.580	347.465

Hal tersebut sama semua dari bulan Januari-Desember, namun pada bulan November ada pemberian THR kepada karyawan tetap. Maka PPh pasal 21 yang dipotong pada bulan November tidak sejumlah Rp 347.465,00 karena jumlah tersebut belum termasuk PPh pasal 21 atas THR. Oleh karenanya perlu dilakukan perhitungan PPh pasal 21 atas THR dengan cara mengurangi PPh pasal 21 atas gaji dan THR dengan PPh pasal 21 atas gaji. Perhitungan PPh pasal 21 atas gaji selama tahun 2005 telah dilakukan pada tabel 4.12, yang belum dilakukan adalah perhitungan PPh pasal 21 atas gaji dan THR, perhitungan ini juga merupakan perhitungan ulang yang dilakukan perusahaan pada akhir tahun. Karena perhitungan ulang adalah proses perhitungan PPh pasal 21 dari semua penghasilan yang diperoleh selama tahun berjalan.

Sesuai dengan 15/PJ/2006, dalam melakukan perhitungan PPh pasal 21 atas gaji dan THR yang diterima oleh pegawai tetap dalam tahun berjalan, maka perlu dilakukan penyetahunan atas gaji tersebut. Kemudian dari penyetahunan gaji yang diterima pegawai tetap selama tahun 2005 ditambahkan dengan penghasilan tidak tetap yang diterima oleh pegawai tetap selama tahun 2005, dalam kasus ini penghasilan tidak tetap adalah THR. Kemudian jumlah antara gaji setahun dengan THR dikurangkan dengan biaya jabatan. Besarnya biaya jabatan yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.11. Maka dari hasil pengurangan antara gaji setahun dan

THR dengan biaya jabatan dihasilkan penghasilan netto selama tahun 2005, kemudian dari penghasilan netto dikurangkan dengan PTKP setahun untuk mendapatkan PKP tahun 2005. PKP 2005 dikalikan dengan tarif pasal 17 UU PPh untuk mendapatkan PPh pasal 21 terutang atas gaji dan THR selama tahun 2005. Hasil PPh pasal 21 atas gaji dan THR selama tahun 2005 sejumlah Rp 5.338.445. Untuk proses perhitungan PPh pasal 21 atas gaji dan THR selama tahun 2005 dapat dilihat perhitungannya dalam tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14
Perhitungan PPh 21 setahun atas gaji dan THR

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji /bulan	Gaji /tahun	THR	Jumlah gaji setahun + THR	Pengurang (Biaya Jabatan)	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21 Setahun					
								Setahun (Dengan THR)	Setahun (Dengan THR)	Setahun	Setahun Dengan THR)	5%	10%	15%	25%	35%	Total
1	Darmawan Syarif	K/3	12	3.500.000	42.000.000	3.500.000	45.500.000	1.296.000	44.204.000	16.800.000	27.404.000	1.250.000	240.400	-	-	-	1.490.400
2	Richard Cahadi	TK/-	12	2.800.000	33.600.000	2.800.000	36.400.000	1.296.000	35.104.000	12.000.000	23.104.000	1.155.200	-	-	-	-	1.155.200
3	Budi Sugianto	K/2	12	2.500.000	30.000.000	2.500.000	32.500.000	1.296.000	31.204.000	15.600.000	15.604.000	780.200	-	-	-	-	780.200
4	Tantono	K/2	12	1.700.000	20.400.000	1.700.000	22.100.000	1.105.000	20.995.000	15.600.000	5.395.000	269.750	-	-	-	-	269.750
5	Dian R. Witasari	TK/-	12	1.200.000	14.400.000	1.200.000	15.600.000	780.000	14.820.000	12.000.000	2.820.000	141.000	-	-	-	-	141.000
6	Pipit Sri Wahyuni	TK/-	12	1.200.000	14.400.000	1.200.000	15.600.000	780.000	14.820.000	12.000.000	2.820.000	141.000	-	-	-	-	141.000
7	Linda	TK/-	12	1.200.000	14.400.000	1.200.000	15.600.000	780.000	14.820.000	12.000.000	2.820.000	141.000	-	-	-	-	141.000
8	Mintarsih	TK/-	12	660.000	7.920.000	660.000	8.580.000	429.000	8.151.000	12.000.000	(3.849.000)	-	-	-	-	-	-
9	Nanik	TK/-	12	770.000	9.240.000	770.000	10.010.000	500.500	9.509.500	12.000.000	(2.490.500)	-	-	-	-	-	-
10	Ninik	TK/-	12	1.000.000	12.000.000	1.000.000	13.000.000	650.000	12.350.000	12.000.000	350.000	-	-	-	-	-	-
11	Melisa	TK/-	12	720.000	8.640.000	720.000	9.360.000	468.000	8.892.000	12.000.000	(3.108.000)	-	-	-	-	-	-
12	Sjarofitiani	TK/-	12	650.000	7.800.000	650.000	8.450.000	422.500	8.027.500	12.000.000	(3.972.500)	-	-	-	-	-	-
13	Sri	TK/-	12	660.000	7.920.000	660.000	8.580.000	429.000	8.151.000	12.000.000	(3.849.000)	-	-	-	-	-	-
14	Sri Injayanti	TK/-	12	660.000	7.920.000	660.000	8.580.000	429.000	8.151.000	12.000.000	(3.849.000)	-	-	-	-	-	-
15	Suharmamis	TK/-	12	600.000	7.200.000	600.000	7.800.000	390.000	7.410.000	12.000.000	(4.590.000)	-	-	-	-	-	-
16	Tantri	TK/-	12	650.000	7.800.000	650.000	8.450.000	422.500	8.027.500	12.000.000	(3.972.500)	-	-	-	-	-	-
17	Ali	K/1	12	650.000	7.800.000	650.000	8.450.000	422.500	8.027.500	14.400.000	(6.372.500)	-	-	-	-	-	-

Sambungan pada halaman selanjutnya

No	Nama	Status	Masa kerja	Gaji /bulan	Gaji /tahun	THR	Jumlah gaji setahun + THR	Pengurang (Biaya Jabatan)	Penghasilan Netto	PTKP	PKP	PPh 21 Setahun					
								Setahun (Dengan THR)	Setahun (Dengan THR)	Setahun	Setahun Dengan THR)	5%	10%	15%	25%	35%	Total
18	Amran Amir	TK/-	12	1.600.000	19.200.000	1.600.000	20.800.000	1.040.000	19.760.000	12.000.000	7.760.000	388.000	-	-	-	-	388.000
19	Bambang Saptono	TK/-	12	1.554.000	18.648.000	1.554.000	20.202.000	1.010.100	19.191.900	12.000.000	7.191.900	359.595	-	-	-	-	359.595
20	Bambang Suhadji	K/2	12	1.450.000	17.400.000	1.450.000	18.850.000	942.500	17.907.500	15.600.000	2.307.500	115.375	-	-	-	-	115.375
21	Chandra	K/1	12	800.000	9.600.000	800.000	10.400.000	520.000	9.880.000	14.400.000	(4.520.000)	-	-	-	-	-	
22	Dwi Irwanto	K/2	12	1.250.000	15.000.000	1.250.000	16.250.000	812.500	15.437.500	15.600.000	(162.500)	-	-	-	-	-	
23	Edi Sutanto	K/2	12	1.150.000	13.800.000	1.150.000	14.950.000	747.500	14.202.500	15.600.000	(1.397.500)	-	-	-	-	-	
24	Eduardus Widjaja	TK/-	12	950.000	11.400.000	950.000	12.350.000	617.500	11.732.500	12.000.000	(267.500)	-	-	-	-	-	
25	Gandhi Pranata	TK/-	12	850.000	10.200.000	850.000	11.050.000	552.500	10.497.500	12.000.000	(1.502.500)	-	-	-	-	-	
26	Hanggoro	K/1	12	1.455.000	17.460.000	1.455.000	18.915.000	945.750	17.969.250	14.400.000	3.569.250	178.463	-	-	-	-	178.463
27	Irfan	K/1	12	1.455.000	17.460.000	1.455.000	18.915.000	945.750	17.969.250	14.400.000	3.569.250	178.463	-	-	-	-	178.463
28	Immanuel bambang	K/2	12	880.000	10.560.000	880.000	11.440.000	572.000	10.868.000	15.600.000	(4.732.000)	-	-	-	-	-	-
29	Kasmono	K/2	12	920.000	11.040.000	920.000	11.960.000	598.000	11.362.000	15.600.000	(4.238.000)	-	-	-	-	-	-
30	Nanang	K/2	12	960.000	11.520.000	960.000	12.480.000	624.000	11.856.000	15.600.000	(3.744.000)	-	-	-	-	-	-
31	Sudjito	K/1	12	880.000	10.560.000	880.000	11.440.000	572.000	10.868.000	14.400.000	(3.532.000)	-	-	-	-	-	-
32	Suparto	K/1	12	750.000	9.000.000	750.000	9.750.000	487.500	9.262.500	14.400.000	(5.137.500)	-	-	-	-	-	-
33	Suryo	K/1	12	880.000	10.560.000	880.000	11.440.000	572.000	10.868.000	14.400.000	(3.532.000)	-	-	-	-	-	-
34	Yunus	TK/-	12	720.000	8.640.000	720.000	9.360.000	468.000	8.892.000	12.000.000	(3.108.000)	-	-	-	-	-	-
												Total					5.338.445

Kemudian dari perhitungan tersebut dilakukanlah pengurangan antara PPh pasal 21 dengan adanya THR dengan PPh pasal 21 tanpa THR, yang hasilnya adalah Rp **Rp 5.338.445,00 – Rp 4.169.580,00 = Rp 1.168.865,00**, dimana jumlah ini adalah PPh 21 untuk THR. Perincian untuk tiap orangnya dapat dilihat dalam tabel 4.15

Tabel 4.15
PPh pasal 21 atas THR

No	Nama	PPh pasal 21 Setahun tanpa THR	PPh Pasal 21 Setahun dengan THR	PPh pasal 21 Atas THR
1	Darmawan Syarif	1.490.400	1.195.200	295.200
2	Richard Cahadi	1.155.200	1.015.200	140.000
3	Budi Sugianto	780.200	655.200	125.000
4	Tantono	269.750	189.000	80.750
5	Dian R. Witasari	141.000	84.000	57.000
6	Pipit Sri Wahyuni	141.000	84.000	57.000
7	Linda	141.000	84.000	57.000
8	Amran Amir	388.000	312.000	76.000
9	Bambang Saptono	359.595	285.780	73.815
10	Bambang Suhadji	115.375	46.500	68.875
11	Hanggoro	178.463	109.350	69.113
12	Irfan	178.463	109.350	69.113
Total		5.338.445	4.169.580	1.168.865

Yang mempunyai PPh 21 atas THR hanyalah ke-12 orang ini saja, karena pegawai tetap lainnya mempunyai penghasilan netto yang dibawah PTKP baik dengan THR maupun tanpa THR hal tersebut dapat terlihat dalam tabel 4.12 dan tabel 4.14 THR tersebut diberikan oleh perusahaan di bulan November. Dan pembagian THR tersebut serentak diberikan kepada semua pegawai tanpa

memandang status ke-agamaan yang dimereka anut. Jadi PPh untuk THR ini harus disetor untuk bulan November 2005.

Secara keseluruhan PPh pasal 21 yang seharusnya disetor oleh PT “X” dari bulan Januari-Desember tahun 2005 adalah sebesar Rp 5.338.445. Dan besarnya PPh pasal 21 yang harus dipotong dan disetor oleh pihak perusahaan tiap bulannya. dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16
Total PPh Yang Disetor Dari Bulan Januari-Desember 2005

Bulan	PPh 21 Atas Gaji	PPh 21 Atas THR	Total PPh Yang Disetor
Januari	347.465	-	347.465
Februari	347.465	-	347.465
Maret	347.465	-	347.465
April	347.465	-	347.465
Mei	347.465	-	347.465
Juni	347.465	-	347.465
Juli	347.465	-	347.465
Agustus	347.465	-	347.465
September	347.465	-	347.465
Oktober	347.465	-	347.465
Nopember	347.465	1.168.865	1.516.330
Desember	347.465	-	347.465
Total PPh 21 Dari Januari-Desember 2005			5.338.445

Keterangan: 1. PPh atas gaji sejumlah Rp 347.465,00 didapat dari halaman 69.

2. PPh atas THR sejumlah Rp 1.168.865 didapat dari tabel 4.15.

Kemudian pada akhir tahun 2005, setiap pemberi kerja dalam hal ini pemungut wajib untuk melakukan perhitungan kembali atas PPh pasal 21 yang telah dipotong dan disetor selama 1 tahun berjalan. Hal ini perlu dilakukan agar pihak perusahaan bisa mengevaluasi apakah PPh pasal 21 yang terjadi selama tahun berjalan masih kurang bayar, lebih bayar atau nihil. Perhitungan ini wajib dilakukan agar dapat terhindar sanksi administrasi pajak.

Dalam kasus PT “X” ini dalam penghitungan kembali adalah dengan cara menyetahunkan penghasilan gaji ditambah dengan penghasilan THR dan dikurangi dengan biaya jabatan serta PTKP yang juga disetahunkan yang akhirnya akan didapatkan PPh terutang setahun. Perhitungan PPh 21 selama tahun 2005 dapat dilihat pada tabel 4.14 yang menghasilkan PPh pasal 21 selama tahun 2005 adalah sebesar Rp 5.338.445 kemudian dari PPh pasal 21 ini kita kurangkan dengan PPh pasal 21 yang telah disetor oleh perusahaan sehingga akan menghasilkan PPh kurang bayar, lebih bayar atau nihil.

Perhitungannya adalah :

PPh pasal 21 yang telah disetor (Dari tabel 4.16)	Rp 5.338.445
Perhitungan ulang PPh pasal 21 tahun 2005 (Dari tabel 4.14)	Rp 5.338.445
PPh kurang/lebih bayar	NIHIL

Ternyata dari hasil perhitungan, perusahaan tidak mengalami kurang ataupun lebih bayar PPh terutang melainkan NIHIL atau dengan kata lain PPh pasal 21 yang telah dipotong sama dengan PPh pasal 21 selama periode tersebut. Perbandingan antara PPh pasal 21 yang disetor oleh perusahaan setiap bulannya dengan PPh 21 tiap bulan berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku dapat terlihat dalam Tabel 4.17 berikut ini

Tabel 4.17
Perbandingan antara PPh pasal 21 yang disetor perusahaan dengan PPh
pasal 21 berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku

Bulan	PPh 21 yang disetor Perusahaan	Perhitungan PPh berdasarkan Peraturan Perpajakan
Januari	330.900	347.465
Februari	330.900	347.465
Maret	330.900	347.465
April	330.900	347.465
Mei	330.900	347.465
Juni	330.900	347.465
Juli	330.900	347.465
Agustus	330.900	347.465
September	330.900	347.465
Oktober	330.900	347.465
Nopember	330.900	1.516.330
Desember	330.900	347.465

4.6.3 Perhitungan PPh 21 Buruh Berdasarkan Ketentuan Perpajakan Yang Berlaku.

Sebelum melakukan perhitungan PPh pasal 21 berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, perlu dicermati dahulu beberapa kesalahan yang terjadi dalam perhitungan PPh pasal 21 atas buruh yang dilakukan oleh PT “X”, dimana kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Pembebanan biaya jabatan.**

Dalam hal ini biaya jabatan adalah biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang hanya boleh dikenakan pada pegawai tetap saja. Untuk buruh biaya jabatan tidak diperkenankan dan tidak boleh dijadikan pengurang.

- 2. Pemberian PTKP bulanan**

PTKP boleh digunakan sebagai pengurang atas upah buruh jika sudah memenuhi salah satu atau kedua syarat tersebut, yaitu ketika penghasilan satu hari melebihi Rp 100.000,00 dan ketika penghasilan akumulatif dalam satu

bulan berjalan melebihi Rp 1.000.000,00. Dan PTKP yang diberikan adalah PTKP harian bukan PTKP bulanan.

3. Penghitungan PPh pasal 21 buruh dilakukan bulanan

Perhitungan PPh pasal 21 atas buruh harus dilakukan tiap hari, karena buruh merupakan penerima upah harian, bukan bulanan.

4. Penghitungan THR atas buruh

Penghitungan THR atas buruh tidak dilakukan dengan cara menghitung selisih PPh pasal 21 antara penyetahunan upah buruh tanpa THR dengan penyetahunan upah buruh ditambah THR. Cara menghitung PPh 21 atas THR adalah dengan cara mengurangi antara PPh pasal 21 buruh dengan cara penyetahunan ditambah THR dengan PPh pasal 21 yang dipotong selama satu tahun berjalan.

Dengan demikian atas permasalahan yang pertama telah terjawab dengan jelas yaitu tidak boleh membebankan biaya jabatan sama sekali terhadap buruh. Untuk menjawab permasalahan kedua dan ketiga perlu kita pahami dahulu peraturan perpajakan yang berlaku.

Dalam perhitungan pajak atas buruh berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, terdapat dua jenis situasi yang harus terlebih dahulu dipahami dan dimengerti, kedua syarat tersebut adalah:

a) Penghasilan per hari tidak melebihi Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah).

- 1) Ketika penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah), maka penghasilannya tidak dikenakan PPh pasal 21.
- 2) Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah). Ketika penghasilan akumulatif telah melebihi Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) maka perhitungan PPh pasal 21 nya adalah: $((\text{Penghasilan akumulatif sampai melebihi Rp 1.000.000,00} - \text{Rp 1.000.000,00}) - \text{PTKP harian sampai hari dimana penghasilannya melebihi Rp 1.000.000,00}) \times 5\%$.
- 3) Kemudian hari selanjutnya cara perhitungan PPh pasal 21nya adalah $(\text{Penghasilan sehari} - \text{PTKP sehari}) \times 5\%$.

b) Penghasilan per hari melebihi Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah).

- 1) Jika penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah), maka penghitungan PPh pasal 21 adalah:

$$(\text{Penghasilan per hari yang melebihi Rp 100.000,00} - \text{Rp 100.000,00}) \times 5\%.$$
- 2) Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah). Ketika penghasilan akumulatif telah melebihi Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) maka perhitungan PPh pasal 21nya adalah

$$((\text{Penghasilan akumulatif sampai melebihi Rp 1.000.000,00} - \text{Rp 1.000.000,00}) - \text{PTKP harian sampai hari dimana penghasilannya melebihi Rp 1.000.000,00}) \times 5\% - (\text{PPh yang telah dipotong}).$$
- 3) Kemudian hari selanjutnya cara perhitungan PPh pasal 21nya adalah

$$(\text{Penghasilan sehari} - \text{PTKP sehari}) \times 5\%.$$

Maka setelah memahami kedua persyaratan tersebut, segera saja dimulai pembahasan atas PPh pasal 21 terutang untuk tiap bulannya, mengingat sistem PPh pasal 21 untuk buruh berlaku setiap 1 bulan sekali. Untuk setiap proses perhitungan upah, jumlah jam kerja tiap harinya dapat dilihat pada Lampiran 2, dan pada bagian di bawah ini hanya akan dilakukan pembahasan dalam penghitungan PPh pasal 21.

Untuk lebih memahami proses perhitungan PPh pasal 21 atas buruh, maka akan diberikan tabel perhitungan atas upah buruh yang berdasarkan jam kerja mereka pada bulan Januari tahun 2005.

Tabel 4.18
Perhitungan Upah Buruh Bulan Januari 2005

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode I)							Penghasilan/Hari (Periode I)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
1	Sukarman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
2	Sultoni	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
3	Rosit Sumanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
4	Taman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
5	Abd Rokim	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
6	Kamsir	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
7	Suroso	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
8	Joko Suryono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
9	M Syifuddin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
10	Sudarmadi	3.300	8	7	8	8	8	8	47	26.400	23.100	26.400	26.400	26.400	26.400	155.100
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		Jam Bekerja/ Hari (Periode I)							Penghasilan/Hari (Periode I)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
11	Sunar	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
12	Martawi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
13	Mukthar	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
14	Sumiadi	3.300	8	8	6	8	8	8	46	26.400	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	151.800
15	Uman Hermanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
16	Diman	3.300	8	8	7	8	8	8	47	26.400	26.400	23.100	26.400	26.400	26.400	155.100
17	Hafidun Alim	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
18	Suwandi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
19	Zinul Ma'arif	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
20	Moch Nahrowi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
21	Maksum B	3.300	8	8	8	8	5	4	41	26.400	26.400	26.400	26.400	16.500	13.200	135.300
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode I)							Penghasilan/Hari (Periode I)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
22	Arif Firmansyah	3.300	8	8	7	8	8	8	47	26.400	26.400	23.100	26.400	26.400	26.400	155.100
23	Sugeng Supriyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
24	Muh Badrus	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
25	Senadi	3.300	8	5	8	8	8	8	45	26.400	16.500	26.400	26.400	26.400	26.400	148.500
26	Aliman	3.300	7	8	8	8	8	8	47	23.100	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	155.100
27	Kariadie	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
28	Gatot S	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
29	Haryanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
30	Akmad Yudi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
31	Andri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
32	Sujai	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode I)							Penghasilan/Hari (Periode I)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
33	Kayubi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
34	Mursiyan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
35	S utomo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
36	Rawi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
37	Suyono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
38	Mastuin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
39	Mujaidin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
40	Deli R W	3.300	8	8	8	8	6	8	46	26.400	26.400	26.400	26.400	19.800	26.400	151.800
41	Nano Sukarno	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
42	Zaenal Arifin	3.300	8	8	8	8	6	8	46	26.400	26.400	26.400	26.400	19.800	26.400	151.800
43	Suroto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode I)							Penghasilan/Hari (Periode I)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
44	Ach Basiri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
45	Dwi Yusuf	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
46	Sugiyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
47	Widodo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
48	Nurkholis	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
49	M. Rokib	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
50	Triyono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
51	Hadi Sudibyo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
52	Supriyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
53	Budi Iswanto	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
54	Slamet Riyadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		Jam Bekerja/ Hari (Periode I)							Penghasilan/Hari (Periode I)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
55	Suwanto	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
56	M.Saroni	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
57	Heru Setiawan	3.300	8	6	8	6	8	8	44	26.400	19.800	26.400	19.800	26.400	26.400	145.200
58	Supriyanto	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
59	Sutikno Wr	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
60	Samsul Huda	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
61	Timan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
62	Sunoyo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
63	Sugianto Teknik	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
64	Mujiat	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
65	Irawan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode I)							Penghasilan/Hari (Periode I)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
66	Suamari	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
67	Erik Suwarno	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
68	Ambri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
69	Edi Swasono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
70	Slamet	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
71	Ponadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
72	Agus Nur Samsi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
73	Sri Rahmawati	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
74	Ani Sutiyan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
75	Siti Alipah	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
TOTAL																11.774.400

	JANUARI '05	JamBekerja/ Hari (Periode II)								Penghasilan/Hari (Periode II)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
1	Sukarman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
2	Sultoni	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
3	Rosit Sumanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
4	Taman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
5	Abd Rokim	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
6	Kamsir	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
7	Suroso	3.300	8	6	6	8	8	8	44	26.400	19.800	19.800	26.400	26.400	26.400	145.200
8	Joko Suryono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
9	M Syifuddin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
10	Sudarmadi	3.300	8	7	8	8	6	8	45	26.400	23.100	26.400	26.400	19.800	26.400	148.500
11	Sunar	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05	JamBekerja/ Hari (Periode II)								Penghasilan/Hari (Periode II)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
12	Martawi	3.300	8	8	8	8	6	8	46	26.400	26.400	26.400	26.400	19.800	26.400	151.800
13	Mukthar	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
14	Sumiadi	3.300	8	8	6	8	6	8	44	26.400	26.400	19.800	26.400	19.800	26.400	145.200
15	Uman Hermanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
16	Diman	3.300	8	8	7	8	8	8	47	26.400	26.400	23.100	26.400	26.400	26.400	155.100
17	Hafidun Alim	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
18	Suwandi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
19	Zinul Ma'arif	3.300	8	8	8	8	5	8	45	26.400	26.400	26.400	26.400	16.500	26.400	148.500
20	Moch Nahrowi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
21	Maksum B	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
22	Arif Firmansyah	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05	JamBekerja/ Hari (Periode II)								Penghasilan/Hari (Periode II)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
23	Sugeng Supriyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
24	Muh Badrus	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
25	Senadi	3.300	4	8	8	8	8	8	44	13.200	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	145.200
26	Aliman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
27	Kariadie	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
28	Gatot S	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
29	Haryanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
30	Akmad Yudi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
31	Andri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
32	Sujai	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
33	Kayubi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05	JamBekerja/ Hari (Periode II)								Penghasilan/Hari (Periode II)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
34	Mursiyan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
35	S utomo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
36	Rawi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
37	Suyono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
38	Mastuin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
39	Mujaidin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
40	Deli R W	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
41	Nano Sukarno	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
42	Zaenal Arifin	3.300	8	8	8	8	4	8	44	26.400	26.400	26.400	26.400	13.200	26.400	145.200
43	Suroto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
44	Ach Basiri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05	JamBekerja/ Hari (Periode II)								Penghasilan/Hari (Periode II)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
45	Dwi Yusuf	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
46	Sugiyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
47	Widodo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
48	Nurkholis	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
49	M. Rokib	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
50	Triyono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
51	Hadi Sudibyo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
52	Supriyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
53	Budi Iswanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
54	Slamet Riyadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
55	Suwanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05	JamBekerja/ Hari (Periode II)								Penghasilan/Hari (Periode II)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
56	M.Saroni	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
57	Heru Setiawan	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
58	Supriyanto	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
59	Sutikno Wr	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
60	Samsul Huda	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
61	Timan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
62	Sunoyo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
63	Sugianto Teknik	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
64	Mujiat	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
65	Irawan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
66	Suamari	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05	JamBekerja/ Hari (Periode II)								Penghasilan/Hari (Periode II)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
67	Erik Suwarno	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
68	Ambri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
69	Edi Swasono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
70	Slamet	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
71	Ponadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
72	Agus Nur Samsi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
73	Sri Rahmawati	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
74	Ani Sutiyan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
75	Siti Alipah	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
TOTAL																11.777.700

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode III)							Penghasilan/Hari (Periode III)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
1	Sukarman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
2	Sultoni	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
3	Rosit Sumanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
4	Taman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
5	Abd Rokim	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
6	Kamsir	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
7	Suroso	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
8	Joko Suryono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
9	M Syifuddin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
10	Sudarmadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
11	Sunar	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode III)							Penghasilan/Hari (Periode III)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
12	Martawi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
13	Mukthar	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
14	Sumiadi	3.300	8	8	6	8	8	8	46	26.400	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	151.800
15	Uman Hermanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
16	Diman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
17	Hafidun Alim	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
18	Suwandi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
19	Zinul Ma'arif	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
20	Moch Nahrowi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
21	Maksum B	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
22	Arif Firmansyah	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode III)							Penghasilan/Hari (Periode III)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
23	Sugeng Supriyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
24	Muh Badrus	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
25	Senadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
26	Aliman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
27	Kariadie	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
28	Gatot S	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
29	Haryanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
30	Akmad Yudi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
31	Andri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
32	Sujai	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
33	Kayubi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode III)							Penghasilan/Hari (Periode III)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
34	Mursiyan	3.300	8	8	8	2	8	8	42	26.400	26.400	26.400	6.600	26.400	26.400	138.600
35	S utomo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
36	Rawi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
37	Suyono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
38	Mastuin	3.300	8	8	4	8	8	8	44	26.400	26.400	13.200	26.400	26.400	26.400	145.200
39	Mujaidin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
40	Deli R W	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
41	Nano Sukarno	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
42	Zaenal Arifin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
43	Suroto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
44	Ach Basiri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode III)							Penghasilan/Hari (Periode III)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
45	Dwi Yusuf	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
46	Sugiyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
47	Widodo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
48	Nurkholis	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
49	M. Rokib	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
50	Triyono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
51	Hadi Sudibyo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
52	Supriyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
53	Budi Iswanto	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
54	Slamet Riyadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
55	Suwanto	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode III)							Penghasilan/Hari (Periode III)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
56	M.Saroni	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
57	Heru Setiawan	3.300	8	6	8	6	8	8	44	26.400	19.800	26.400	19.800	26.400	26.400	145.200
58	Supriyanto	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
59	Sutikno Wr	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
60	Samsul Huda	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
61	Timan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
62	Sunoyo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
63	Sugianto Teknik	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
64	Mujiat	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
65	Irawan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
66	Suamari	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode III)							Penghasilan/Hari (Periode III)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
67	Erik Suwarno	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
68	Ambri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
69	Edi Swasono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
70	Slamet	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
71	Ponadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
72	Agus Nur Samsi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
73	Sri Rahmawati	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
74	Ani Sutiyani	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
75	Siti Alipah	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
	TOTAL		11.800.800													

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode IV)							Penghasilan/Hari (Periode IV)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
1	Sukarman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
2	Sultoni	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
3	Rosit Sumanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
4	Taman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
5	Abd Rokim	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
6	Kamsir	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
7	Suroso	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
8	Joko Suryono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
9	M Syifuddin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
10	Sudarmadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400

Sambungan pada halaman selanjutnya

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode IV)							Penghasilan/Hari (Periode IV)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
11	Sunar	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
12	Martawi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
13	Mukthar	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
14	Sumiadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
15	Uman Hermanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
16	Diman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
17	Hafidun Alim	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
18	Suwandi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
19	Zinul Ma'arif	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
20	Moch Nahrowi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
21	Maksum B	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		Jam Bekerja/ Hari (Periode IV)							Penghasilan/Hari (Periode IV)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
22	Arif Firmansyah	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
23	Sugeng Supriyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
24	Muh Badrus	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
25	Senadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
26	Aliman	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
27	Kariadie	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
28	Gatot S	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
29	Haryanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
30	Akmad Yudi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
31	Andri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
32	Sujai	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode IV)							Penghasilan/Hari (Periode IV)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
33	Kayubi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
34	Mursiyan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
35	S utomo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
36	Rawi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
37	Suyono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
38	Mastuin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
39	Mujaidin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
40	Deli R W	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
41	Nano Sukarno	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
42	Zaenal Arifin	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
43	Suroto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode IV)							Penghasilan/Hari (Periode IV)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
44	Ach Basiri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
45	Dwi Yusuf	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
46	Sugiyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
47	Widodo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
48	Nurkholis	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
49	M. Rokib	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
50	Triyono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
51	Hadi Sudibyo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
52	Supriyanto	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
53	Budi Iswanto	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
54	Slamet Riyadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode IV)							Penghasilan/Hari (Periode IV)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
55	Suwanto	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
56	M.Saroni	3.300	8	5	8	8	8	8	45	26.400	16.500	26.400	26.400	26.400	26.400	148.500
57	Heru Setiawan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
58	Supriyanto	3.300	8	6	8	8	8	8	46	26.400	19.800	26.400	26.400	26.400	26.400	151.800
59	Sutikno Wr	3.300	8	8	8	2	8	8	42	26.400	26.400	26.400	6.600	26.400	26.400	138.600
60	Samsul Huda	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
61	Timan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
62	Sunoyo	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
63	Sugianto Teknik	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
64	Mujiat	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
65	Irawan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
Sambungan pada halaman selanjutnya																

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode IV)							Penghasilan/Hari (Periode IV)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
66	Suamari	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
67	Erik Suwarno	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
68	Ambri	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
69	Edi Swasono	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
70	Slamet	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
71	Ponadi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
72	Agus Nur Samsi	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
73	Sri Rahmawati	3.300	8	8	4	8	8	8	44	26.400	26.400	13.200	26.400	26.400	26.400	145.200
74	Ani Sutiyan	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
75	Siti Alipah	3.300	8	8	8	8	8	8	48	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	26.400	158.400
	TOTAL		11.817.300													

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode V)							Penghasilan/Hari (Periode V)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
1	Sukarman	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
2	Sultoni	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
3	Rosit Sumanto	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
4	Taman	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
5	Abd Rokim	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
6	Kamsir	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
7	Suroso	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
8	Joko Suryono	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
9	M Syifuddin	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
10	Sudarmadi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
11	Sunar	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400

Sambungan pada halaman selanjutnya

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode V)							Penghasilan/Hari (Periode V)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
12	Martawi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
13	Mukthar	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
14	Sumiadi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
15	Uman Hermanto	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
16	Diman	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
17	Hafidun Alim	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
18	Suwandi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
19	Zinul Ma'arif	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
20	Moch Nahrowi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
21	Maksum B	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
22	Arif Firmansyah	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
23	Sugeng Supriyanto	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400

Sambungan pada halaman selanjutnya

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode V)							Penghasilan/Hari (Periode V)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
24	Muh Badrus	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
25	Senadi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
26	Aliman	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
27	Kariadie	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
28	Gatot S	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
29	Haryanto	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
30	Akmad Yudi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
31	Andri	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
32	Sujai	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
33	Kayubi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
34	Mursiyan	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
35	S utomo	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400

Sambungan pada halaman selanjutnya

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode V)							Penghasilan/Hari (Periode V)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
36	Rawi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
37	Suyono	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
38	Mastuin	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
39	Mujaidin	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
40	Deli R W	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
41	Nano Sukarno	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
42	Zaenal Arifin	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
43	Suroto	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
44	Ach Basiri	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
45	Dwi Yusuf	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
46	Sugiyanto	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
47	Widodo	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400

Sambungan pada halaman selanjutnya

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode V)							Penghasilan/Hari (Periode V)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
48	Nurkholis	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
49	M. Rokib	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
50	Triyono	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
51	Hadi Sudibyo	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
52	Supriyanto	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
53	Budi Iswanto	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
54	Slamet Riyadi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
55	Suwanto	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
56	M.Saroni	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
57	Heru Setiawan	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
58	Supriyanto	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
59	Sutikno Wr	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400

Sambungan pada halaman selanjutnya

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode V)							Penghasilan/Hari (Periode V)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
60	Samsul Huda	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
61	Timan	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
62	Sunoyo	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
63	Sugianto Teknik	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
64	Mujiat	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
65	Irawan	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
66	Suamari	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
67	Erik Suwarno	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
68	Ambri	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
69	Edi Swasono	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
70	Slamet	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
71	Ponadi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400

Sambungan pada halaman selanjutnya

	JANUARI '05		JamBekerja/ Hari (Periode V)							Penghasilan/Hari (Periode V)						
	Nama	UMR	I	II	III	IV	V	VI	Total	I	II	III	IV	V	VI	Total
72	Agus Nur Samsi	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
73	Sri Rahmawati	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
74	Ani Sutyani	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
75	Siti Alipah	3.300	8	-	-	-	-	-	8	26.400	-	-	-	-	-	26.400
	TOTAL		1.980.000													

Kemudian rekapitulasi total upah yang diterima oleh buruh selama bulan Januari tahun 2005 dapat dilihat dalam tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Total Upah Buruh Periode I- Periode V bulan Januari 2005

	JANUARI '05						
	Nama	Periode I	Periode II	Periode III	Periode IV	Periode V	Total Gaji
1	Sukarman	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
2	Sultoni	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
3	Rosit Sumanto	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
4	Taman	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
5	Abd Rokim	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
6	Kamsir	158.400	151.800	158.400	158.400	26.400	653.400
7	Suroso	158.400	145.200	158.400	158.400	26.400	646.800
8	Joko Suryono	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
9	M Syifuddin	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
10	Sudarmadi	155.100	148.500	158.400	158.400	26.400	646.800
11	Sunar	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
12	Martawi	158.400	151.800	158.400	158.400	26.400	653.400
13	Mukthar	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
14	Sumiadi	151.800	145.200	151.800	158.400	26.400	633.600
15	Uman Hermanto	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
16	Diman	155.100	155.100	158.400	158.400	26.400	653.400
17	Hafidun Alim	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
Sambungan pada halaman selanjutnya							

	JANUARI '05						
	Nama	Periode I	Periode II	Periode III	Periode IV	Periode V	Total Gaji
18	Suwandi	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
19	Zinul Ma'arif	158.400	148.500	158.400	158.400	26.400	650.100
20	Moch Nahrowi	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
21	Maksum B	135.300	158.400	158.400	158.400	26.400	636.900
22	Arif Firmansyah	155.100	158.400	158.400	158.400	26.400	656.700
23	Sugeng Supriyanto	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
24	Muh Badrus	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
25	Senadi	148.500	145.200	158.400	158.400	26.400	636.900
26	Aliman	155.100	158.400	158.400	158.400	26.400	656.700
27	Kariadie	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
28	Gatot S	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
29	Haryanto	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
30	Akmad Yudi	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
31	Andri	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
32	Sujai	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
33	Kayubi	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
34	Mursiyan	158.400	158.400	138.600	158.400	26.400	640.200
35	S utomo	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
36	Rawi	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
37	Suyono	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
Sambungan pada halaman selanjutnya							

	JANUARI '05						
	Nama	Periode I	Periode II	Periode III	Periode IV	Periode V	Total Gaji
38	Mastuin	158.400	158.400	145.200	158.400	26.400	646.800
39	Mujaidin	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
40	Deli R W	151.800	158.400	158.400	158.400	26.400	653.400
41	Nano Sukarno	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
42	Zaenal Arifin	151.800	145.200	158.400	158.400	26.400	640.200
43	Suroto	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
44	Ach Basiri	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
45	Dwi Yusuf	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
46	Sugiyanto	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
47	Widodo	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
48	Nurkholis	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
49	M. Rokib	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
50	Triyono	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
51	Hadi Sudibyo	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
52	Supriyanto	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
53	Budi Iswanto	151.800	158.400	151.800	151.800	26.400	640.200
54	Slamet Riyadi	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
55	Suwanto	151.800	158.400	151.800	151.800	26.400	640.200
56	M.Saroni	151.800	158.400	151.800	148.500	26.400	636.900
57	Heru Setiawan	145.200	151.800	145.200	158.400	26.400	627.000

Sambungan pada halaman selanjutnya

	JANUARI '05						
	Nama	Periode I	Periode II	Periode III	Periode IV	Periode V	Total Gaji
58	Supriyanto	151.800	151.800	151.800	151.800	26.400	633.600
59	Sutikno Wr	158.400	158.400	158.400	138.600	26.400	640.200
60	Samsul Huda	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
61	Timan	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
62	Sunoyo	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
63	Sugianto Teknik	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
64	Mujiat	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
65	Irawan	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
66	Suamari	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
67	Erik Suwarno	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
68	Ambri	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
69	Edi Swasono	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
70	Slamet	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
71	Ponadi	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
72	Agus Nur Samsi	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
73	Sri Rahmawati	158.400	158.400	158.400	145.200	26.400	646.800
74	Ani Sutiyan	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
75	Siti Alipah	158.400	158.400	158.400	158.400	26.400	660.000
	TOTAL	11.774.400	11.777.700	11.800.800	11.817.300	1.980.000	49.150.200

1) Bulan Januari

Pada bulan Januari ini terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 26.400. Berarti pada bulan Januari ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

3. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).
4. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 660.000 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan Januari 2005.

2) Bulan Februari

Pada bulan Februari terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 26.400. Berarti pada bulan Februari ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).

2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 633.600 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan Februari 2005.

3) Bulan Maret

Pada bulan Maret terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 26.400. Berarti pada bulan Maret ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).
2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 712.800 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan Maret 2005.

4) Bulan April

Pada bulan April terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 26.400. Berarti pada bulan April ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).
2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 686.400 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan April 2005.

5) Bulan Mei

Pada bulan Mei terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 33.000. Berarti pada bulan Mei ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).

2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 686.400 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan Mei 2005.

6) Bulan Juni

Pada bulan Juni terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 33.000. Berarti pada bulan Juni ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).
2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 749.100 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan Juni 2005.

7) Bulan Juli

Pada bulan Juli terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 26.400. Berarti pada bulan Juli ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).
2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 745.800 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan Juli 2005.

8) Bulan Agustus

Pada bulan Agustus terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 26.400. Berarti pada bulan Agustus ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).

2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 765.600 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan Agustus 2005.

9) Bulan September

Pada bulan September terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 26.400. Berarti pada bulan September ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).
2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 745.800 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan September 2005.

10) Bulan Oktober

Pada bulan Oktober terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 26.400. Berarti pada bulan Oktober ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).
2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 739.900 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan Oktober 2005.

11) Bulan November

Pada bulan November terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 26.400. Berarti pada bulan November ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).

2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 613.800 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan November 2005.

12) Bulan Desember

Pada bulan Desember terlihat bahwa tidak ada seorang buruh-pun yang mempunyai penghasilan per hari melebihi Rp 100.000. Dimana penghasilan tertinggi bagi seorang buruh dalam satu hari hanya sejumlah Rp 26.400. Berarti pada bulan Desember ini setiap buruh masuk dalam kategori yang pertama, yaitu kategori: Buruh yang Penghasilan per harinya tidak melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah). Syarat pada kategori ini jika hendak dikenai PPh pasal 21 harus memenuhi salah satu atau semua dari kedua syarat berikut ini, yaitu:

1. Penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).
2. Melakukan perhitungan akumulatif terhadap penghasilan per harinya sampai melebihi Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) dalam satu bulan berjalan.

Syarat pertama tidak dipenuhi karena dalam satu hari tidak ada buruh yang penghasilan per harinya melebihi Rp 100.000. Syarat kedua juga tidak dapat dipenuhi, karena penghasilan tiap buruh tidak ada yang melebihi Rp 1.000.000 penghasilan tertinggi buruh dalam bulan Januari hanya sebesar Rp 722.700 padahal syarat agar dipotong PPh pasal 21 penghasilan dalam satu bulan berjalan harus sudah melebihi Rp 1.000.000. Jadi dengan demikian tidak ada PPh pasal 21 atas buruh di bulan Desember 2005.

Dengan demikian dari bulan Januari hingga Desember tahun 2005 tidak ada PPh pasal 21 yang dipotong atas buruh atau dengan kata lain **PPh pasal 21 terutang atas buruh sebesar Rp 0**, karena tidak dipenuhinya kedua syarat tersebut. Dan untuk informasi mengenai jumlah pemotongan PPh pasal 21 atas buruh dapat dilihat dalam Lampiran 3.

Untuk permasalahan ke-4, yaitu penghitungan PPh pasal 21 atas THR. Dalam penghitungan PPh pasal 21 atas THR buruh tidak aturan yang jelas dalam metode perhitungannya, oleh karenanya penulis menggunakan metode penghitungan PPh pasal 21 atas THR buruh dengan cara mencari PPh pasal 21 atas upah setahun ditambah dengan THR kemudian dikurangkan dengan PPh pasal 21 atas upah setahun. Metode perhitungan PPh pasal 21 atas upah setahun ditambah dengan THR dilakukan dengan menambahkan seluruh upah yang diterima oleh buruh selama tahun 2005 berjalan (Januari-Desember) kemudian ditambah dengan THR pada bulan November. Setelah itu dikurangkan dengan PTKP setahun yang menghasilkan PKP. Dari PKP tersebut diberlakukan tarif progresif Pasal 17 UU PPh sehingga dihasilkan PPh pasal 21 terutang atas upah dan THR selama tahun 2005. Perhitungan PPh pasal 21 atas upah setahun ditambah THR dapat dilihat dalam tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20
Perhitungan PPh pasal 21 Atas Upah Setahun Ditambah THR

No	Nama	Total Gaji Setahun	THR	Penghasilan Total	PTKP	PKP	PPh 21
1	Sukarman	8.441.400,00	580.000	9.021.400	14.400.000	-	-
2	Sultoni	8.441.400,00	580.000	9.021.400	13.200.000	-	-
3	Rosit Sumanto	8.448.000,00	580.000	9.028.000	12.000.000	-	-
4	Taman	8.441.400,00	580.000	9.021.400	14.400.000	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Total Gaji Setahun	THR	Penghasilan Total	PTKP	PKP	PPh 21
5	Abd Rokim	8.428.200,00	580.000	9.008.200	15.600.000	-	-
6	Kamsir	8.428.200,00	580.000	9.008.200	15.600.000	-	-
7	Suroso	8.428.200,00	580.000	9.008.200	15.600.000	-	-
8	Joko Suryono	8.448.000,00	580.000	9.028.000	15.600.000	-	-
9	M Syifuddin	8.434.800,00	580.000	9.014.800	16.800.000	-	-
10	Sudarmadi	8.408.400,00	580.000	8.988.400	15.600.000	-	-
11	Sunar	8.448.000,00	580.000	9.028.000	15.600.000	-	-
12	Martawi	8.421.600,00	580.000	9.001.600	15.600.000	-	-
13	Mukthar	8.444.700,00	580.000	9.024.700	15.600.000	-	-
14	Sumiadi	8.421.600,00	580.000	9.001.600	16.800.000	-	-
15	Uman Hermanto	8.424.900,00	580.000	9.004.900	16.800.000	-	-
16	Diman	8.434.800,00	580.000	9.014.800	16.800.000	-	-
17	Hafidun Alim	8.441.400,00	580.000	9.021.400	15.600.000	-	-
18	Suwandi	8.434.800,00	580.000	9.014.800	16.800.000	-	-
19	Zinul Ma'arif	8.424.900,00	580.000	9.004.900	13.200.000	-	-
20	Moch Nahrowi	8.428.200,00	580.000	9.008.200	15.600.000	-	-
21	Maksum B	8.431.500,00	580.000	9.011.500	13.200.000	-	-
22	Arif Firmansyah	8.444.700,00	580.000	9.024.700	14.400.000	-	-
23	Sugeng Supriyanto	8.411.700,00	580.000	8.991.700	12.000.000	-	-
24	Muh Badrus	8.428.200,00	580.000	9.008.200	12.000.000	-	-
25	Senadi	8.391.900,00	580.000	8.971.900	15.600.000	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Total Gaji Setahun	THR	Penghasilan Total	PTKP	PKP	PPH 21
26	Aliman	8.438.100,00	580.000	9.018.100	15.600.000	-	-
27	Kariadie	8.451.300,00	580.000	9.031.300	16.800.000	-	-
28	Gatot S	8.434.800,00	580.000	9.014.800	16.800.000	-	-
29	Haryanto	8.441.400,00	580.000	9.021.400	16.800.000	-	-
30	Akmad Yudi	8.441.400,00	580.000	9.021.400	13.200.000	-	-
31	Andri	8.448.000,00	580.000	9.028.000	12.000.000	-	-
32	Sujai	8.441.400,00	580.000	9.021.400	15.600.000	-	-
33	Kayubi	8.434.800,00	580.000	9.014.800	15.600.000	-	-
34	Mursiyan	8.421.600,00	580.000	9.001.600	15.600.000	-	-
35	S utomo	8.441.400,00	580.000	9.021.400	15.600.000	-	-
36	Rawi	8.428.200,00	580.000	9.008.200	16.800.000	-	-
37	Suyono	8.451.300,00	580.000	9.031.300	15.600.000	-	-
38	Mastuin	8.415.000,00	580.000	8.995.000	16.800.000	-	-
39	Mujaidin	8.444.700,00	580.000	9.024.700	15.600.000	-	-
40	Deli R W	8.441.400,00	580.000	9.021.400	15.600.000	-	-
41	Nano Sukarno	8.448.000,00	580.000	9.028.000	16.800.000	-	-
42	Zaenal Arifin	8.421.600,00	580.000	9.001.600	13.200.000	-	-
43	Suroto	8.408.400,00	580.000	8.988.400	16.800.000	-	-
44	Ach Basiri	8.441.400,00	580.000	9.021.400	15.600.000	-	-
45	Dwi Yusuf	8.434.800,00	580.000	9.014.800	15.600.000	-	-
46	Sugiyanto	8.434.800,00	580.000	9.014.800	13.200.000	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Total Gaji Setahun	THR	Penghasilan Total	PTKP	PKP	PPH 21
47	Widodo	8.448.000,00	580.000	9.028.000	13.200.000	-	-
48	Nurkholis	8.454.600,00	580.000	9.034.600	13.200.000	-	-
49	M. Rokib	8.441.400,00	580.000	9.021.400	13.200.000	-	-
50	Triyono	8.438.100,00	580.000	9.018.100	13.200.000	-	-
51	Hadi Sudibyo	8.441.400,00	580.000	9.021.400	13.200.000	-	-
52	Supriyanto	8.441.400,00	580.000	9.021.400	15.600.000	-	-
53	Budi Iswanto	8.428.200,00	580.000	9.008.200	15.600.000	-	-
54	Slamet Riyadi	8.448.000,00	580.000	9.028.000	13.200.000	-	-
55	Suwanto	8.421.600,00	580.000	9.001.600	15.600.000	-	-
56	M.Saroni	8.431.500,00	580.000	9.011.500	16.800.000	-	-
57	Heru Setiawan	8.415.000,00	580.000	8.995.000	13.200.000	-	-
58	Supriyanto	8.428.200,00	580.000	9.008.200	13.200.000	-	-
59	Sutikno Wr	8.408.400,00	580.000	8.988.400	16.800.000	-	-
60	Samsul Huda	8.448.000,00	580.000	9.028.000	16.800.000	-	-
61	Timan	8.441.400,00	580.000	9.021.400	13.200.000	-	-
62	Sunoyo	8.454.600,00	580.000	9.034.600	15.600.000	-	-
63	Sugianto Teknik	8.441.400,00	580.000	9.021.400	16.800.000	-	-
64	Mujiat	8.454.600,00	580.000	9.034.600	16.800.000	-	-
65	Irawan	8.444.700,00	580.000	9.024.700	16.800.000	-	-
66	Suamari	8.448.000,00	580.000	9.028.000	15.600.000	-	-
67	Erik Suwarno	8.454.600,00	580.000	9.034.600	16.800.000	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya							

No	Nama	Total Gaji Setahun	THR	Penghasilan Total	PTKP	PKP	PPh 21
68	Ambri	8.441.400,00	580.000	9.021.400	13.200.000	-	-
69	Edi Swasono	8.441.400,00	580.000	9.021.400	15.600.000	-	-
70	Slamet	8.448.000,00	580.000	9.028.000	13.200.000	-	-
71	Ponadi	8.448.000,00	580.000	9.028.000	14.400.000	-	-
72	Agus Nur Samsi	8.441.400,00	580.000	9.021.400	14.400.000	-	-
73	Sri Rahmawati	8.418.300,00	580.000	8.998.300	12.000.000	-	-
74	Ani Sutiyan	8.444.700,00	580.000	9.024.700	12.000.000	-	-
75	Siti Alipah	8.451.300,00	580.000	9.031.300	12.000.000	-	-
	TOTAL	632.712.300,00	Total PPh Pasal 21				-

Dengan demikian hasil PPh pasal 21 atas upah setahun ditambah dengan THR menghasilkan PPh terutang sebesar Rp 0. PPh pasal 21 yang telah dipotong atas upah buruh selama bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebesar Rp 0. Kemudian untuk mendapatkan PPh pasal 21 atas buruh, yaitu dengan mengurangi PPh pasal 21 atas upah setahun ditambah THR dengan PPh pasal 21 atas upah berjalan dari bulan Januari sampai Desember. Perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini.

Tabel 4.21
Perhitungan PPh pasal 21 atas THR

A	B	C	D	E
No	Nama	PPh Pasal 21 Atas Upah Setahun + THR	PPh 21 Yang Telah Dipotong Selama Bulan Januari-Desember	PPh Pasal 21 atas THR (C-D)
1	Sukarman	-	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya				

A	B	C	D	E
No	Nama	PPh Pasal 21 Atas Upah Setahun + THR	PPh 21 Yang Telah Dipotong Selama Bulan Januari-Desember	PPh Pasal 21 atas THR (C-D)
2	Sultoni	-	-	-
3	Rosit Sumanto	-	-	-
4	Taman	-	-	-
5	Abd Rokim	-	-	-
6	Kamsir	-	-	-
7	Suroso	-	-	-
8	Joko Suryono	-	-	-
9	M Syifuddin	-	-	-
10	Sudarmadi	-	-	-
11	Sunar	-	-	-
12	Martawi	-	-	-
13	Mukthar	-	-	-
14	Sumiadi	-	-	-
15	Uman Hermanto	-	-	-
16	Diman	-	-	-
17	Hafidun Alim	-	-	-
18	Suwandi	-	-	-
19	Zinul Ma'arif	-	-	-
20	Moch Nahrowi	-	-	-
21	Maksum B	-	-	-
22	Arif Firmansyah	-	-	-
23	Sugeng Supriyanto	-	-	-
24	Muh Badrus	-	-	-
25	Senadi	-	-	-
26	Aliman	-	-	-
27	Kariadie	-	-	-
28	Gatot S	-	-	-
29	Haryanto	-	-	-
30	Akmad Yudi	-	-	-
31	Andri	-	-	-
32	Sujai	-	-	-
33	Kayubi	-	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya				

A	B	C	D	E
No	Nama	PPh Pasal 21 Atas Upah Setahun + THR	PPh 21 Yang Telah Dipotong Selama Bulan Januari-Desember	PPh Pasal 21 atas THR (C-D)
34	Mursiyan	-	-	-
35	S utomo	-	-	-
36	Rawi	-	-	-
37	Suyono	-	-	-
38	Mastuin	-	-	-
39	Mujaidin	-	-	-
40	Deli R W	-	-	-
41	Nano Sukarno	-	-	-
42	Zaenal Arifin	-	-	-
43	Suroto	-	-	-
44	Ach Basiri	-	-	-
45	Dwi Yusuf	-	-	-
46	Sugiyanto	-	-	-
47	Widodo	-	-	-
48	Nurkholis	-	-	-
49	M. Rokib	-	-	-
50	Triyono	-	-	-
51	Hadi Sudibyo	-	-	-
52	Supriyanto	-	-	-
53	Budi Iswanto	-	-	-
54	Slamet Riyadi	-	-	-
55	Suwanto	-	-	-
56	M.Saroni	-	-	-
57	Heru Setiawan	-	-	-
58	Supriyanto	-	-	-
59	Sutikno Wr	-	-	-
60	Samsul Huda	-	-	-
61	Timan	-	-	-
62	Sunoyo	-	-	-
63	Sugianto Teknik	-	-	-
64	Mujiat	-	-	-
65	Irawan	-	-	-
Sambungan pada halaman selanjutnya				

A	B	C	D	E
No	Nama	PPh Pasal 21 Atas Upah Setahun + THR	PPh 21 Yang Telah Dipotong Selama Bulan Januari-Desember	PPh Pasal 21 atas THR (C-D)
66	Suamari	-	-	-
67	Erik Suwarno	-	-	-
68	Ambri	-	-	-
69	Edi Swasono	-	-	-
70	Slamet	-	-	-
71	Ponadi	-	-	-
72	Agus Nur Samsi	-	-	-
73	Sri Rahmawati	-	-	-
74	Ani Sutiyan	-	-	-
75	Siti Alipah	-	-	-
TOTAL PPh Pasal 21 THR				-

Maka PPh pasal 21 atas buruh selama tahun 2005 adalah sebesar Rp 0 dengan perincian sebagai berikut:

PPh pasal 21 atas upah selama tahun 2005	Rp	0
PPh pasal 21 atas THR	Rp	0
Total PPh pasal 21 tahun 2005 atas buruh	Rp	0

4.6.4 Penghitungan PPh pasal 21 Kurang Bayar Beserta Sanksi Administrasi Pajak

Dalam tahap ini, penulis akan menghitung besarnya PPh pasal 21 kurang bayar selama tahun 2005 dan sanksi administrasi pajaknya.

A. Penghitungan PPh pasal 21 Kurang Bayar

Untuk menghitung PPh pasal 21 kurang bayar maka yang harus dilakukan adalah dengan menghitung selisih antara PPh pasal 21 berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan PPh pasal 21 setahun berdasarkan perusahaan. Namun sebelum masuk dalam tahap tersebut, perlu juga mencermati perhitungan PPh pasal 21 yang telah disetor oleh PT “X” perhitungan PPh pasal 21 yang telah disetor dapat terlihat dalam tabel perhitungan berikut ini.

PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap yang telah disetor selama tahun 2005 berjalan	Rp3.970.800
PPh pasal 21 atas upah buruh yang telah disetor selama tahun 2005 berjalan	Rp0
Total PPh pasal 21 yang telah disetor selama tahun 2005 berjalan	Rp3.970.800

Untuk melihat PPh pasal 21 kurang atau lebih bayar yang terjadi berdasarkan perhitungan PT “X” dapat terlihat dalam perhitungan di bawah ini.

PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap	Rp5.171.700
PPh pasal 21 atas upah buruh	Rp0
PPh pasal 21 tahun 2005 (Penghitungan Ulang Menurut Perusahaan)	Rp5.171.700

PPh pasal tahun 2005 (Penghitungan Ulang Menurut Perusahaan)	Rp5.171.700
Total PPh pasal 21 yang telah disetor selama tahun 2005 berjalan	Rp3.970.800

PPh pasal 21 Kurang Bayar **Rp1.200.900**

Kemudian untuk mengevaluasi apakah PPh pasal 21 yang kurang bayar hanya itu saja, maka perlu dilakukan perhitungan PPh pasal 21 berdasarkan Ketentuan Perpajakan Yang berlaku yang telah dilakukan pada bagian 4.5.1.1.2 untuk pegawai tetap dan 4.5.1.2.2 untuk buruh dengan hasil sebagai berikut

PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap	Rp5.338.445
PPh pasal 21 atas upah buruh	Rp0

PPh pasal tahun 2005 (Penghitungan Ulang Menurut Ketentuan Perpajakan Yang Berlaku) **Rp5.338.445**

PPh pasal 21 kurang bayar yang ditanggung oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

PPh pasal tahun 2005 (Penghitungan Ulang Menurut Ketentuan Perpajakan Yang Berlaku)	Rp5.338.445
PPh pasal tahun 2005 (Penghitungan Ulang Menurut Perusahaan)	Rp5.171.700

PPh pasal 21 Kurang Bayar Rp166.745

PPh pasal 21 Kurang Bayar Yang Dihitung Perusahaan	Rp1.200.900
Total PPh Kurang Bayar Tahun 2005	Rp1.367.645
PPh Kurang Yang telah Dilunasi	Rp1.200.900
PPh Kurang Bayar Yang Harus Dilunasi	Rp166.745

B. Sanksi Administrasi

PT “X” masih mengalami PPh kurang bayar sebesar Rp 166.745,00 dan masih belum dilunasi hingga saat ini. Pada saat perhitungan kembali yang dilakukan oleh pihak perusahaan, dihasilkan bahwa masih timbul kurang bayar sebesar Rp 1.200.900 atas PPh pasal 21 THR dan telah dilunasi oleh pihak perusahaan sebelum tanggal 25 Maret 2006. Oleh karena itu PPh pasal 21 tersebut dapat dimasukkan ke dalam PPh pasal 21 yang telah dipotong dan disetor oleh pihak perusahaan pada bulan November. Hal tersebut dapat dilakukan karena pihak perusahaan tidak terlambat untuk menyetorkan PPh pasal 21 kurang bayar melewati batas terakhir penyetoran setelah perhitungan ulang. Sanksi administrasi yang dikenakan atas kurang bayar dikenakan mulai dari bulan dimana pihak perusahaan kurang dalam menyetorkan jumlah PPh pasal 21, jadi bukan dihitung mulai bulan Maret 2006 hal ini telah diatur dalam UU. No.16 Tahun 2000 Pasal 9 ayat 2a yang menegaskan Apabila pembayaran atau penyetoran pajak sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, atau ayat 2 dilakukan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran atau penyetoran pajak, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga 2% (dua persen) sebulan yang dihiutng dari jatuh tempo pembayaran sampai dengan tanggal pembayaran, dan bagian dari bulan dihiutng penuh 1 (satu) bulan. Jadi misalkan pada bulan Januari pihak perusahaan menyetorkan sejumlah Rp 330.900 dan setelah perhitungan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku menghasilkan PPh pasal 21 terutang sebesar Rp 347.465 maka timbul kurang bayar sebesar Rp 16.565. Kurang bayar tersebut akan dikenakan sanksi sebesar 2% tiap bulannya sampai pada bulan perusahaan melunasi PPh kurang bayar tersebut. Jadi perhitungannya $Rp\ 16.565 \times 2\% \times \text{Jumlah bulan sampai pihak}$

perusahaan melunasi (Februari 2005- Bulan XX Tahun 20XX), bulan mulai dihitung dari bulan Februari 2005 bukan mulai dari bulan Maret 2006. Dalam kasus ini, pihak perusahaan masih belum menyetorkan kurang bayar tersebut, jadi penulis akan melakukan perhitungan sanksi administrasi sampai dengan bulan Desember 2006. Pada bulan November 2005 pihak perusahaan telah menyetorkan sejumlah Rp 1.531.800 dan menurut perhitungan menurut peraturan perpajakan yang berlaku pada bulan November seharusnya sebesar Rp 1.516.330, sehingga mengakibatkan lebih bayar sebesar Rp 15.470. Menurut UU No. 16 Tahun 2000 Pasal 11 ayat 1 menegaskan bahwa Atas permohonan Wajib Pajak, kelebihan pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17, Pasal 17B, atau Pasal 17C dikembalikan, namun apabila ternyata Wajib Pajak mempunyai utang pajak, langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang pajak tersebut. Oleh karena itu kelebihan bayar tersebut dikompensasikan dengan kurang bayar pada bulan Desember, sehingga kurang bayar pada bulan Desember 2005 sebesar Rp 1.095. Untuk proses perhitungan sanksi administrasi berupa bunga 2% dapat dilihat dalam tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22
Perhitungan Sanksi Administrasi

Bulan	PPh 21 yang disetor Perusahaan (Pegawai Tetap + Buruh)	Perhitungan PPh berdasarkan Peraturan Perpajakan (Pegawai Tetap +Buruh)	Kurang Bayar	Lebih Bayar	Kurang Bayar Setelah Kompensasi Dengan Lebih bayar	Sanksi Administrasi (2%/bulan)	Lamanya Bulan Sampai Pelunasan	Total Sanksi Administrasi
Januari	330.900	347.465	16.565		16.565	2%	23	7.620
Februari	330.900	347.465	16.565		16.565	2%	22	7.289
Maret	330.900	347.465	16.565		16.565	2%	21	6.957
April	330.900	347.465	16.565		16.565	2%	20	6.626
Mei	330.900	347.465	16.565		16.565	2%	19	6.295
Juni	330.900	347.465	16.565		16.565	2%	18	5.963
Juli	330.900	347.465	16.565		16.565	2%	17	5.632
Agustus	330.900	347.465	16.565		16.565	2%	16	5.301
September	330.900	347.465	16.565		16.565	2%	15	4.970
Oktober	330.900	347.465	16.565		16.565	2%	14	4.638
Nopember	1.531.800	1.516.330		15.470				
Desember	330.900	347.465	16.565		1.095	2%	12	263
Total								61.553